

SARAPAN PAGI

BAHASA INDONESIA UNTUK PENUTUR ASING (BIPA)

2



**PROGRAM BAHASA INDONESIA UNTUK PENUTUR ASING
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS NASIONAL
2007**

TIM PENYERBIHAN
BAHASA AJAR IPA UNAS

Pemadung :

Drs. Faldy Raspidie

Dra. Nura Juliana, M.A. PhD.

Pemarah :

SARAPAN PAGI

Ketua Pelaksana : Koesno Yulianto, M.A.

Sekeptaris : Drs. Somadi Soerohadi, M.Pd.

Penyelia Ahli :

BAHASA INDONESIA UNTUK PENUTUR ASING

JILID II

Drs. Faldy Raspidie

Totok Suhartono, M. Hum.

Penyusun dan Pengolah Bahan

Memahami Teks :

Ali Akbar, M. Hum.

Wahni Rahwani, M. Hum.

Arni Sumarto, S.S.

Sakirca, S.S.

Mengenal Kata dan Ungkapan :

Suyani Nuzula, S.S.

Menulis Bahan :

Ucu Faldiah, M. Hum.

Drs. Somadi Soerohadi, M.Pd.

**PROGRAM BAHASA INDONESIA UNTUK PENUTUR ASING
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS NASIONAL**

2007

Jl. Sawo Manik, Perumahan, Pasar Minggu, Jakarta Selatan

Tel/fax. 021. 781-8025

TIM PENERBITAN
BAHAN AJAR BIPA UNAS

Pelindung :

Drs. Faldy Rasyidie
Dra. Nana Yuliana, M.A. PhD.

Pengarah

Drs. Adi Sunaryo, M. Hum.

Ketua Pelaksana : Kresno Yulianto, M. A.

Sekretaris : Drs. Somadi Sosrohadi, M.Pd.

Penyelia Ahli :

Dewaki N. Kramadibrata, M. Hum.

Dwi Puspitorini

Haidar Faisal, S.S.

Dr. Untung Yuwono

Totok Suhardiyanto, M. Hum.

Penyusun dan Pengolah Bahan

Memahami Teks :

Ali Akbar, M. Hum.

Wawat Rahwati, M. Hum.

Arju Susanto, S.S.

Sukirno, S.S.

Mengenal Kata dan Ungkapan :

Suyanti Natalia, S.S.

Menata Bahasa :

Ucu Fadhillah, M. Hum.

Drs. Somadi Sosrohadi, M.Pd.

Menerapkan Bahasa :

Ika Wijayanti, S.S.

Penerbit:

BIPA UNAS

Jl. Sawo Manila, Pejaten. Pasar Minggu. Jakarta Selatan.

Telp/fax. 021. 78836935

KATA SAMBUTAN KETUA PROGRAM BIPA UNAS

Sungguh melegakan dan senang rasanya bahwa buku ajar BIPA UNAS ini akhirnya dapat terbit dan sampai ke tangan pembaca. Ide awal pembuatan buku ini sebenarnya sudah lama digulirkan oleh Ketua BIPA UNAS sebelumnya, yakni Bapak Kresno Yulianto, dengan dibantu oleh Bapak Somadi Sosrohadi. Mereka inilah yang merancang pembentukan tim penulis yang dilengkapi dengan kehadiran konsultan dari Universitas Indonesia.

Tim penulis bekerja keras untuk mengumpulkan materi ajar untuk kemudian disusun dengan cara yang mungkin sedikit berbeda. Perbedaan itu terlihat dalam dua hal. Pertama, mengenai isi buku yang disusun bagai sebuah cerita. Ada tokoh dari dalam dan luar negeri yang selalu muncul dalam berbagai situasi untuk memudahkan pengajaran bahasa, sedangkan jalan ceritanya dimulai dengan datangnya orang asing ke bandara, lalu menjelajahi berbagai daerah untuk lebih mengenal budaya Indonesia. Kedua, cukup banyak memuat kosa kata yang digunakan untuk percakapan sehari-hari agar peserta dapat menggunakan bahasa Indonesia baik dalam situasi formal maupun informal.

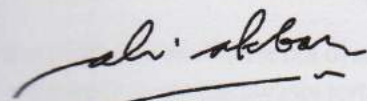
Naskah yang telah disusun kemudian diberi ilustrasi yang sesuai. Penampilan dan isi memang sangat ~~dike~~depankan mengingat naskah ini akan menjadi buku pertama yang diterbitkan oleh BIPA UNAS. Tidak cukup sampai di situ, bahkan naskah ini sebenarnya sudah digunakan dalam pengajaran beberapa tahun belakangan. Setelah melalui serangkaian uji coba, diharapkan dapat meminimalisir kekurangan. Meskipun demikian, sebagai sebuah karya manusia yang tentunya tidak akan pernah dapat sempurna, masukan dari pembaca tentu akan sangat diharapkan.

Dengan terbitnya buku ini, pengurus program ini menyampaikan terima kasih kepada pengurus periode sebelumnya, para anggota tim penyusun yang juga merupakan pengajar BIPA UNAS, konsultan dari Universitas Indonesia, ilustrator, dan pihak penerbit. Terima kasih secara khusus disampaikan kepada Ibu Ucu Fadhillah yang telah meluangkan banyak hal demi terbitnya buku ini.

BIPA UNAS turut berupaya memasyarakatkan bahasa dan budaya Indonesia kepada masyarakat di luar Indonesia. Penerbitan buku ajar merupakan salah satu bentuknya. Oleh sebab itu, meskipun karya ini terkesan kecil dan sederhana, keseriusan kami diwujudkan dengan diluncurkannya dua buah buku ajar secara bersamaan. Semoga kedua buku ini dapat berguna bagi peserta BIPA UNAS dan juga kalangan yang lebih luas lagi.

Jakarta, 11 Juli 2007

Ketua Program BIPA UNAS



Ali Akbar, M. Hum

KATA SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS NASIONAL

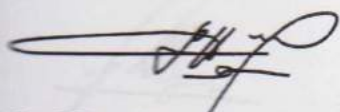
Program Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA) Universitas Nasional adalah sebuah program pembelajaran yang telah dimulai sejak tahun 1990 sampai saat ini dan telah cukup banyak peserta dari berbagai belahan dunia yang mengikutinya. Selain menekankan pada aspek bahasa, BIPA UNAS juga mengajarkan budaya Indonesia. Pengajaran budaya tidak hanya sekadar upaya untuk mempermudah peserta untuk memahami bahasa Indonesia, tetapi juga untuk menyampaikan keunggulan dan keluhuran budaya Indonesia.

Penekanan seperti tersebut di atas memang berangkat dari visi dan misi UNAS, yakni sebagai universitas swasta tertua di Indonesia, UNAS memang tiada henti-hentinya menyebarkan ilmu dan budaya kepada bangsa Indonesia. Sementara itu, dengan program BIPA, UNAS diharapkan dapat menyosialisasikan Indonesia kepada negara lain.

Untuk mendukung tujuan di atas tentunya diperlukan pengurus dan pengajar BIPA yang solid yang didukung dengan materi ajar yang baik. Sehubungan dengan hal itulah, penerbitan buku ajar menjadi sangat penting. Oleh karena itu, pimpinan UNAS menyambut baik penerbitan buku yang berjudul *Sarapan Pagi* ini. Penerbitan buku ini tentu saja merupakan suatu langkah maju dari Program BIPA UNAS. Buku kedua ini diharapkan dapat menjadi pemicu dan pemacu para pengurus program untuk lebih meningkatkan kualitas dan kuantitas program. Buku ini juga diharapkan akan semakin mempermudah pengajar dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta program.

Akhirnya, pimpinan Universitas Nasional mengharapkan buku ini dapat digunakan dengan baik, untuk kemudian akan disusul dengan buku-buku berikutnya. Semoga program BIPA akan semakin berkibar dan peserta mancanegara akan semakin merasakan manfaatnya.

Rektor
Universitas Nasional



Prof. Drs. Umar Basalim, DES

KATA SAMBUTAN

DEKAN FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

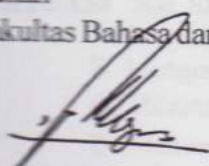
Universitas Nasional adalah salah satu dari beberapa universitas di Indonesia yang peduli terhadap pengkajian dan pengembangan bahasa Indonesia. Salah satu kepedulian tersebut diwujudkan dengan dibukanya Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia dan Program Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA) sejak awal tahun 1990-an.

Program BIPA telah diikuti oleh peserta dari mancanegara, di antaranya Irlandia, Australia, Polandia, Jepang, Iran, Turki, Cina, dan Korea. Selama bertahun-tahun pengajar BIPA memberikan materi pelajaran dengan menggunakan modul-modul yang telah disiapkan untuk berbagai tingkatan, yakni BIPA 1, BIPA 2, BIPA 3, dan BIPA Khusus. Tahun 2007 ini merupakan tahun yang istimewa di dalam sejarah perjalanan BIPA karena untuk pertama kalinya terbit sebuah buku ajar untuk peserta asing. Buku ini merupakan penyempurnaan dan penggabungan modul-modul yang telah diajarkan pada masa-masa sebelumnya, yang dilengkapi dengan materi-materi yang dianggap lebih sesuai dengan permintaan pasar.

Terbitnya buku ajar ini merupakan salah satu kebanggaan BIPA Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Nasional. Mudah-mudahan buku ini akan dapat mempermudah pengajar untuk memberikan materi dan mempermudah peserta untuk menyerap materi sehingga dapat mengaplikasikannya. Buku ini juga diharapkan dapat menjadi pembuka jalan sekaligus pemacu semangat untuk hadirnya buku-buku serupa, yang dapat memperkaya khasanah pembelajaran bahasa Indonesia.

Berkenaan dengan itu, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada pengurus BIPA yang telah bekerja keras untuk menerbitkan buku ini. Ucapan terima kasih saya sampaikan pula kepada pengurus BIPA periode sebelumnya yang telah merintis penyusunan buku ini. Semoga Program BIPA dapat terus meningkatkan pengkajian dan pengembangan bahasa Indonesia khususnya bagi penutur asing.

Dekan
Fakultas Bahasa dan Sastra



Drs. Faldy Rasyidie

DAFTAR ISI

	Halaman
SITUASI VII KERAMAIAAN JAKARTA	1
A. Memahami Teks	1
B. Mengenal Kata dan Ungkapan	7
C. Menata Bahasa	9
D. Menerapkan Bahasa	10
E. Latihan	12
SITUASI VIII LIBURAN AKHIR PEKAN	15
A. Memahami Teks	15
B. Mengenal Kata dan Ungkapan	18
C. Menata Bahasa	19
D. Menerapkan Bahasa	21
E. Latihan	23
SITUASI IX HASIL BUMI	27
A. Memahami Teks	27
B. Mengenal Kata dan Ungkapan	31
C. Menata Bahasa	35
D. Menerapkan Bahasa	36
E. Latihan	39
SITUASI X PANTAI CIREBON	51
A. Memahami Teks	51
B. Mengenal Kata dan Ungkapan	54
C. Menata Bahasa	59
D. Menerapkan Bahasa	62
E. Latihan	63
SITUASI XI KOTA BATIK	67
A. Memahami Teks	67
B. Mengenal Kata dan Ungkapan	71
C. Menata Bahasa	78
D. Menerapkan Bahasa	78
E. Latihan	82
SITUASI XII SEMARANG	85
A. Memahami Teks	85
B. Mengenal Kata dan Ungkapan	89
C. Menata Bahasa	93
D. Menerapkan Bahasa	94
E. Latihan	95

SITUASI VII KERAMAIAN JAKARTA

A. MEMAHAMI TEKS

TEKS 1A

PASAR KUE SUBUH

Hari ini Yanti bangun pagi-pagi sekali, kira-kira jam 4.30. Ia pergi ke Pasar Kue Subuh di Pasar Senen. Julie ikut menemani Yanti.

- Julie : Yan, saya masih ngantuk, nih. Kenapa kita harus pagi-pagi sekali beli kue?
- Yanti : Kalau siang, Pasar Kue Subuh tidak ada lagi. Kue-kuenya sudah habis.
- Julie : Kenapa namanya Pasar Kue Subuh?
- Yanti : Penjual hanya menjual kue di waktu subuh.
- Julie : Oh, begitu. Ada kue apa saja di sana?
- Yanti : Macam-macam. Ada jajanan pasar, kue basah, dan kue kering.
- Julie : Banyak sekali ya? Harganya mahal, nggak?
- Yanti : Nggak. Kue-kue yang dijual di Pasar Kue Subuh harganya murah tapi rasanya enak. Kamu pasti suka.
- Julie : Wah, saya mau coba, nih. Ayo, kita berangkat!

Yanti dan Julie berangkat ke Pasar Kue Subuh. Suasana di sana ramai sekali. Para penjual sibuk melayani pembeli yang berjubel. Julie sangat senang berbelanja di pasar itu. Ia mengambil bermacam-macam kue. Yanti menawar kue yang akan dibelinya.

Pertanyaan:

1. Pukul berapa Yanti bangun?
2. Ke mana ia akan pergi?
3. Mengapa ia harus berangkat pagi-pagi sekali?
4. Sebutkan jenis-jenis kue di Pasar Kue Subuh?
5. Bagaimana suasana di pasar tersebut?

TEKS 1B

SITUASI TAWAR-MENAWAR HARGA



Yanti memilih kue yang ingin membelinya. Kemudian, ia bertanya kepada penjual.

Yanti : Ini harganya berapa, Pak?

Penjual : 10 buah, Rp 7.500,00.

Yanti : Bisa beli satuan?

Penjual : Wah, tidak bisa, Non..

Yanti : Rp 6.000,00 ya?

Penjual : Belum dapat, Non. Tambah Rp500,00 lagi, ya!

Yanti : Ya, sudah Rp 6.500,00.

Penjual : Mau beli berapa banyak?

Yanti : 30 buah saja.

Penjual : Baik, ini kuenya.

Yanti : Ini uangnya, Pak Rp 20.000,00.

Penjual : Ini kembaliannya. Rp500,00. Terima kasih, Non.

Yanti : Sama-sama.

Pertanyaan:

1. Kepada siapa Yanti bertanya?
2. Apakah kue yang Yanti pilih bisa dibeli satuan?
3. Berapa banyak kue yang Yanti ingin beli?
4. Berapa akhirnya harga kue tersebut?
5. Berapa uang kembalian yang Yanti terima?

TEKS 2

JAKARTA FAIR

Jakarta Fair adalah pesta rakyat yang diadakan setahun sekali untuk merayakan ulang tahun Kota Jakarta. Acara ini dulu berlangsung selama sepekan (satu minggu) pada bulan Juni. Jakarta Fair dulu disebut juga dengan nama Pekan Raya Jakarta. Acara ini dulu diselenggarakan di depan Lapangan Monas. Sekarang Jakarta Fair berlangsung selama satu bulan. Acara ini



diselenggarakan di Kemayoran. Jakarta Fair menampilkan berbagai acara. Ada pameran industri, penjualan hasil kerajinan, pertunjukan kesenian, dan hiburan.

Malam Minggu yang lalu, Julie pergi ke Jakarta Fair. Selain melihat pameran, Julie menonton pertunjukan kesenian tradisional Betawi. Ia melihat pertunjukan lenong, ondel-ondel, dan musik gambang kromong. Ia juga menikmati kerak telur, makanan khas Betawi. Selain kerak telur, di sana juga ada laksa dan bakugur. Julie sangat senang mencoba makanan khas Betawi.

Pertanyaan:

1. Berapa kali dalam setahun Jakarta Fair diadakan?
2. Untuk apa acara tersebut diadakan?
3. Di mana acara ini diadakan?
4. Sebutkan kesenian tradisional Betawi?
5. Sebutkan makanan khas Betawi?

TEKS 3

WARUNG TENDA



Pada suatu malam minggu yang lalu, Rudi mengajak Julie jalan-jalan dan makan di warung tenda pinggir jalan.

- Rudi : Julie, ini namanya warung tenda. Ayo kita masuk!
 Penjual : Silakan, mau pesan apa?
 Rudi : Saya pesan pecel lele dan air jeruk. Kamu pesan apa, Jul?
 Julie : Saya juga pecel lele, tetapi minumnya teh hangat saja.
 Penjual : Baik, ada yang lain?
 Rudi : Tidak, cukup. Terima kasih.

Penjual pergi untuk memasak pesanan Rudi dan Julie.

- Julie : Kamu sering makan di tempat ini, Rud?
 Rudi : Ya, hampir setiap minggu. Saya suka makan di warung tenda. Harganya murah dan rasanya enak. Penjualnya ramah-ramah.
 Julie : Kenapa disebut warung tenda pinggir jalan?
 Rudi : Warung ini menggunakan tenda dan letaknya pun selalu di pinggir jalan.
 Julie : Jam berapa mereka mulai buka?

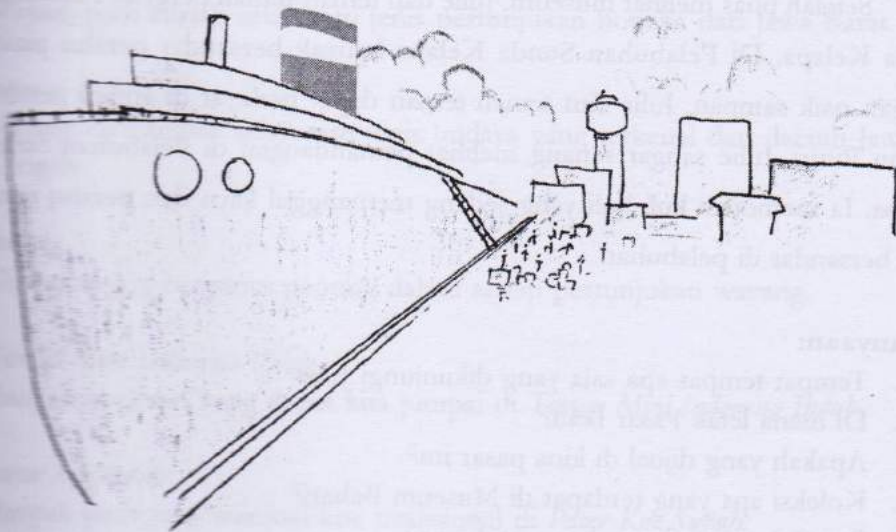
- Rudi : Sekitar jam lima mereka pasang tenda. Biasanya, sesudah magrib mereka baru mulai buka.
- Julie : Kelihatannya, pembelinya juga cukup banyak ya?
- Rudi : Setiap malam Minggu, warung tenda pasti ramai. Mereka buka sampai larut malam.
- Julie : Eh, Rud, pesanan kita sudah datang!
- Penjual : Silakan!
- Rudi dan Julie : Terima kasih.

Pertanyaan:

1. Hari apa Rudi mengajak Julie jalan-jalan?
2. Menu apa yang dipesan Rudi?
3. Mengapa Rudi suka makan di warung tenda?
4. Pukul berapa warung tenda mulai buka?
5. Mengapa disebut warung tenda pinggir jalan?

TEKS 4

PELABUHAN SUNDA KELAPA



Pada suatu hari Sabtu, Julie, Andi, Rudi, dan Yanti pergi ke Pasar Ikan di Jakarta Utara. Pasar Ikan adalah tempat menjual hasil penangkapan ikan di laut. Di sana dijual berbagai macam ikan, udang, dan cumi-cumi. Selain itu, di kios pasar juga dijual berbagai macam kerajinan yang dibuat dari kerang. Julie membeli congklak. Congklak adalah mainan tradisional yang terbuat dari kayu. Permainan ini juga menggunakan kulit kerang sebagai alat untuk bermain.

Dari Pasar Ikan, Julie dan teman-teman mengunjungi Museum Bahari. Museum Bahari terletak tidak begitu jauh dari Pasar Ikan. Di Museum Bahari mereka melihat alat-alat untuk menangkap ikan dan alat-alat navigasi. Alat-alat tersebut ada yang masih tradisional dan ada juga yang sudah modern.

Jenis-jenis ikan dan daerah penyebarannya di Indonesia dapat dilihat di museum ini. Di Museum Bahari juga dipamerkan berbagai jenis perahu dari seluruh daerah di Indonesia.

Salah satu perahu yang menarik perhatian adalah perahu pinisi. Pinisi adalah perahu layar tradisional yang terbuat dari kayu. Zaman dahulu, dengan alat sederhana, pinisi telah dapat berkeliling dunia. Sekarang, pinisi digunakan untuk mengangkut kayu dari daerah di luar Pulau Jawa.

Setelah puas melihat museum, Julie dan teman-teman pergi ke Pelabuhan Sunda Kelapa. Di Pelabuhan Sunda Kelapa banyak bersandar perahu pinisi. Dengan naik sampan, Julie dan teman-teman dapat berlayar di antara perahu-perahu Pinisi. Julie sangat senang melihat pemandangan di Pelabuhan Sunda Kelapa. Ia memotret kuli-kuli yang sedang memanggul kayu dan perahu pinisi yang bersandar di pelabuhan.

Pertanyaan:

1. Tempat-tempat apa saja yang dikunjungi Julie?
2. Di mana letak Pasar Ikan?
3. Apakah yang dijual di kios pasar itu?
4. Koleksi apa yang terdapat di Museum Bahari?
5. Saat ini, pinisi digunakan untuk apa?

B. MENGENAL KATA DAN UNGKAPAN

I. Kata

1.

kesenian tradisional

Kesenian tradisional di Indonesia antara lain adalah wayang golek.

Tari saman adalah *kesenian tradisional* dari Aceh.

Kesenian tradisional Gambang Kromong berasal dari daerah Jakarta.

Banyak orang asing yang suka dengan *kesenian tradisional* Indonesia yang beraneka ragam.

Pekan Raya Jakarta (PRJ)

Pembukaan *Pekan Raya Jakarta* dilakukan oleh Bapak Gubernur.

Kemarin saya membeli tas ini di *PRJ*.

gambang kromong

Hari ini ada pertunjukan *gambang kromong* di Gedung Kesenian Jakarta.

rebana

Aku mulai belajar bermain *rebana* sambil bernyanyi.

wayang golek

Wayang golek adalah salah satu jenis pertunjukan boneka dari Jawa Barat.

wayang kulit

Wayang kulit adalah salah satu jenis budaya yang terkenal dari daerah Jawa Tengah.

dalang

Dalang sangat berperan penting dalam setiap pertunjukan wayang.

Taman Mini Indonesia Indah

Banyak museum yang dapat kita jumpai di *Taman Mini Indonesia Indah*.

pasar kue subuh

Banyak pedagang menjual kue tradisional di *Pasar Kue Subuh*.

Pasar ikan

Di daerah Jakarta Utara kita bisa menemui *pasar ikan*.

Museum Bahari

Apakah Anda sudah pernah pergi ke *museum bahari*?

kampung nelayan

Banyak restoran yang menyediakan masakan dari ikan segar di *kampung nelayan*.

Pelabuhan Sunda Kelapa

Banyak kapal dagang yang singgah di *Pelabuhan Sunda Kelapa*.

alun-alun

Rakyat datang ke *alun-alun* untuk mendengarkan pengumuman.

Biro perjalanan wisata (Tours & Travel Agent).

Di *biro perjalanan wisata*, kita bisa memesan tiket pesawat.

pemandu wisata

Setelah belajar bahasa asing, dia bekerja sebagai *pemandu wisata* di Bali.

warung tenda

Bagaimana kalau kita pergi ke *warung tenda* untuk makan malam?

Kerak telur

Kerak telur terbuat dari ketan, telur, dan kelapa yang dihaluskan.

bajigur

Sebaiknya kita minum *bajigur* jika udara dingin seperti ini.

2.

ramai (keadaan di suatu tempat yang banyak didatangi orang)

Walaupun bukan hari libur, warung makan itu selalu *ramai* karena masakan di sana enak.

>< *sepi* (keadaan di suatu tempat yang tidak banyak didatangi orang)

Setelah kerusuhan kemarin, jalan itu menjadi *sepi* hari ini.

berjubel (padatnya orang yang berkumpul di suatu tempat)

Menjelang hari raya, banyak orang *berjubel* memadati toko pakaian.

>< *sepi* (orang yang tidak banyak atau sedikit berkumpul di suatu tempat)

Pengunjung rumah makan itu *sepi*.

bising (bunyi-bunyi yang memekakkan telinga, misalnya bunyi kendaraan di jalan raya, bunyi pesawat yang terbang rendah).

Bunyi pesawat yang akan berangkat sangat *bising*.

>< *sepi* (keadaan yang sunyi dan tidak ada bunyi-bunyian)

Ruangan ini *sepi* sekali, tidak ada suara.

kaki lima

Kemarin saya membeli kaus kaki di *kaki lima*.

C. MENATA BAHASA

I. Bacalah contoh berikut. Perhatikan kata yang bercetak miring!

- A.
1. Pedagang kain di Pasar Tanah Abang menawarkan kain-kain kiloan.
 2. Istri *petani* itu selalu menyiram tanaman di kebun.
 3. *Pemain* bulutangkis Indonesia menang dalam pertandingan tadi malam.
 4. *Pejalan* kaki harus menyeberang di jembatan penyeberangan.
 5. *Petinja* itu sedang berlatih di Gelora Senayan.
- B.
1. *Penyanyi* itu sangat terkenal di kalangan remaja.
 2. Polisi menangkap *pencuri* mobil di Hotel Indah.
 3. *Pemandu* wisata mengantar kami ke Jakarta Fair di Kemayoran.
 4. *Pelayan* restoran mencatat menu pesanan kami.
 5. *Pembeli* boleh menawar baju yang dijual di toko itu.
 6. *Pengunjung* Pekan Raya Jakarta setiap malam Minggu sangat banyak.
 7. *Pemasas* di ruangan kami rusak sejak tiga hari yang lalu.
 8. Petani sedang mencuci alat *pemotong* padi.
 9. Murid menghapus papan tulis dengan *penghapus*.
 10. Ibu kemarin membeli *pengharum* ruangan di supermarket itu.

II. Bacalah kalimat-kalimat berikut dan perhatikan bagian kalimat yang bercetak miring!

- A.
1. Julie orang *yang sangat ramah*.
 2. Saya membeli baju *yang biru* itu di Pasar Blok M.
 3. Yanti tidak suka makanan *yang pedas*.
 4. Ibu tidak mau berbelanja di pasar *yang ramai*.
 5. Baju *yang mahal* itu buatan Amerika.
 6. Warung tenda pinggir jalan adalah tempat *yang cukup menarik* untuk orang asing.
- B.
1. Kami makan malam di warung tenda *yang ada di pinggir Jalan Senopati*.
 2. Dia sedang melihat barang-barang kerajinan *yang berjejer di depan toko itu*.
 3. Di Pelabuhan Sunda Kelapa banyak orang *yang mengangkat barang di pundaknya*.
 4. Di pasar kue subuh kita bisa melihat pedagang *yang menjual kue tradisional*.
 5. Kakakku *yang tinggal di Bogor* kemarin datang ke Jakarta.
 6. Pengunjung *yang datang ke tempat rekreasi itu* harus membayar tiket.

D. MENERAPKAN BAHASA

Menulis

1. Siswa menulis tentang tempat wisata.

Buatlah sebuah karangan singkat tentang tempat wisata yang pernah Anda kunjungi. Tulis keistimewaan atau ciri khas tempat tersebut.

2. Siswa menyusun kalimat menjadi karangan singkat.

Susunlah kalimat-kalimat di bawah ini menjadi sebuah karangan yang baik.

1. Kami berangkat pukul delapan pagi.
2. Kami sekeluarga, aku, ayah, dan ibu akan berjalan-jalan ke Ancol.
3. Di Ancol, kami juga mengunjungi *Sea World*.

4. Di Dunia Fantasi aku naik kereta luncur dan mengunjungi Panggung Balada Kera.
5. Sekarang hari Minggu.
6. Sebelum berangkat, ibu menyiapkan bekal makanan untuk jalan-jalan.
7. Hari ini kami benar-benar gembira dan puas.
8. Ancol merupakan tempat hiburan terkenal di Jakarta.
9. Koleksi ikan di sana sangat banyak dan bagus.
10. Di Ancol, kami pergi ke Dunia Fantasi.

Diskusi

1. Siswa melakukan Tanya-jawab tentang kebun binatang.

Lakukanlah tanya jawab tentang:

- a. kebun binatang di negara anda,
- b. persamaan dan perbedaan tempat hidup binatang di Indonesia dan di negara Anda,
- c. persamaan dan perbedaan bentuk tubuh, makanan, nama, (sebutan) binatang di Indonesia yang sama dengan yang ada di negara Anda,
- d. pengunjung kebun binatang, dan
- e. kapan kebun binatang ramai pengunjung.

Peragaan

1. Bila siswa sedang berada di pasar tradisional.

Siswa melakukan tawar-menawar seperti bila Anda sedang berada di pasar tradisional.

Bercerita

1. Siswa bercerita tentang pasar .

Ceritakanlah pasar yang ada di negara Anda masing-masing:

- a. Di mana lokasi pasar? Bagaimana lokasinya?
- b. Jam berapa pasar itu buka, jam berapa tutup?
- c. Penjual apa saja yang ada di pasar?
- d. Bagaimana harga-harga di pasar itu? (murah atau mahal)
- e. Bagaimana pelayanannya?

Bandingkan pasar di negara Anda itu dengan pasar di Indonesia yang pernah Anda kunjungi.

E. LATIHAN

I. Tambahkan afiks *pe-* pada kata yang berkurung.

Contoh: (bantu) kami selalu mencuci mobil setiap pagi.

Pembantu kami selalu mencuci mobil setiap pagi.

1. Dia (milik) rumah ini.
2. Julie menjadi (nyanyi) keroncong.
3. Yanti seorang (ajar) yang pintar.
4. (dagang) asongan menawarkan dagangannya di dalam bus.
5. Di pasar banyak (jual) sayuran.
6. (tari) Bali itu sangat lincah.
7. Pada hari Minggu (kunjung) restoran itu sangat banyak.
8. (jahit) itu sedang menggunting kain.
9. (lari) dari Jakarta memenangkan lomba lari 100 meter.
10. (latih) sepakbola itu berasal dari Argentina.

II. Susunlah kata-kata yang tersedia menjadi kalimat yang benar!

1. ke - segera - mobil - membawa - rusak - bengkel - kami - yang - itu - terdekat.
2. tidak - masakan - dia - suka - begitu - Indonesia - yang - manis.
3. kenangan - penuh - Puncak - tempat - adalah - manis - yang - kami - dengan - bagi.
4. sedang - kerak telur - melihat - membuat - saya - penjual - di Jakarta Fair - yang.
5. tumpukan - jalan - sampah - bau busuk - yang pinggir - sangat - di.
6. barang - boleh - di - menawar - toko - ada - itu - yang - pembeli - tidak.
7. kepada - pengunjung - pemandu - bertanya - tentang - yang - patung - itu - besar.
8. mengantar - Julie - ke - menginap - di Museum Gajah - teman - kakakku - yang - Hotel Hilton.
9. dokter - yang - meminta - aku - penurun - panas - obat - kepada - manjur.

III. *in* – warung tenda – menjual – di – yang – orang – meninggal – nasi goreng – minggu lalu.

III. Ubahlah bagian kalimat yang bercetak miring dengan afiks *pe-*.

Contoh: *Orang yang menonton* pertunjukan musik bertepuk tangan.
Penonton pertunjukan musik bertepuk tangan.

1. *Orang yang menjahit* itu kakak saya.
2. Saya sudah pernah bertemu dengan *orang yang menulis* buku ini.
3. *Orang yang belajar* di SMU mulai belajar fisika dan kimia.
4. *Alat untuk memotong* rumput sudah lama rusak.
5. *Orang yang menumpang* bus kota harus membayar ongkos bus.
6. Di bus kota saya sering bertemu dengan *orang yang mengamen*.
7. *Orang yang bertani* mulai bekerja di sawah pada pukul 07.00.
8. Kita perlu *alat untuk memukul* bola.
9. Tukang kayu mengukur jendela ini dengan *alat untuk menggaris*.
10. *Orang yang berjalan kaki* harus menyeberang di tempat penyeberangan.

IV. Gabungkan kalimat yang tersedia seperti pada contoh di bawah ini!

Contoh:

Kakak saya bekerja di perusahaan asing.

Kakak saya bulan depan akan pergi ke Amerika.

Kakak saya yang bekerja di perusahaan asing bulan depan akan pergi ke Amerika.

1. Keluarga kami bulan lalu berkunjung ke rumah nenek.
Nenek tinggal bersama paman dan bibi di kampung.
2. Pembantu kami sedang menggoreng ikan di dapur.
Pembantu kami sangat rajin.
3. Pedagang kue itu menjual bermacam-macam kue tradisional di pasar kue Blok M.
Pedagang itu berasal dari Cianjur.
4. Monumen Nasional terletak di pusat kota Jakarta.
Monumen itu tinggi sekali.
5. Kami bertemu dengan teman Julie di supermarket dua hari yang lalu.

Dia sekarang belajar bahasa Indonesia di BIPA UNAS.

V. Sempurnakanlah kalimat di bawah ini!

1. Ayahku kemarin mengirim uang kepada nenek yang
2. Teman adik yang akan berangkat ke Medan minggu depan.
3. Julie memesan makanan pada pelayan restoran yang
4. Pemandu wisata yang membawa para wisatawan asing ke Taman Mini Indonesia Indah.
5. Adik yang sedang bermain di halaman bersama teman-temannya.

SITUASI VIII

LIBURAN AKHIR PEKAN

A. MEMBACA TEKS

TEKS 1

KEBUN RAYA BOGOR

Keluarga Hasan bersama Julie pergi berlibur. Mereka akan ke Kebun Raya Bogor, Puncak, dan Bandung. Kamis pagi, mereka berangkat ke Kebun Raya Bogor untuk piknik di sana. Bu Hasan membawa aneka makanan dan minuman dari rumah. Yanti memasukkan perlengkapan makan dan minum serta tikar ke dalam mobil. Sambil menikmati rimbunnya pepohonan dan sejuknya udara kota Bogor, mereka akan makan siang di Kebun Raya.

Kebun Raya adalah sebuah taman yang sangat luas. Kebun ini terdapat di Kota Bogor. Di dalam kebun ini ada banyak jenis tanaman, serangga, kupu-kupu, dan pohon langka. Salah satu tumbuhan yang ada di kebun ini adalah bunga bangkai (*Rafflesia*). Selain menjadi tempat menarik untuk belajar, Kebun Raya Bogor juga dapat digunakan sebagai tempat wisata.

Sesampainya di Kebun Raya, Pak Hasan, Julie, dan Yanti menurunkan barang mereka. Kemudian mereka mencari tempat yang teduh dan tenang. Bu Hasan menggelar tikar. Yanti dan Julie menata barang serta makanan dan minuman di atas tikar. Setelah itu, Yanti, Julie, dan Pak Hasan berkeliling Kebun Raya.

Hari itu pengunjung Kebun Raya cukup banyak. Selain suasana yang menyenangkan, harga tiket masuk pun tidak mahal. Pengunjung dapat belajar sambil menikmati pemandangan, dan bersantai bersama keluarga di dalam kebun.

Sore hari keluarga Hasan berangkat ke Puncak. Mereka tidak lupa membeli buah pala dan asinan bogor.

Pertanyaan:

1. Pergi ke mana keluarga Hasan?
2. Kapan mereka berangkat piknik?
3. Apa yang dibawa Bu Hasan dari rumah?
4. Apa saja yang ada di dalam Kebun Raya Bogor?
5. Apa yang mereka beli di kota Bogor?

TEKS 2

KE PUNCAK GUNUNG PANGRANGO

Dari Kebun Raya Bogor, keluarga Pak Hasan dan Julie berangkat ke Puncak. Mereka berangkat melalui jalan tol menuju Ciawi. Mereka menyewa villa di Taman Safari, Cisarua dan menikmati jagung bakar serta wedang jahe. Malam harinya, Rudi, Yanti, Andi, dan Julie naik gunung Pangrango

Pukul 21.00 mereka mulai mendaki gunung. Mereka melewati jalan setapak yang menanjak. Sese kali mereka beristirahat sambil menikmati bekal yang mereka bawa di ransel. Jumat pukul 5.30, mereka tiba di puncak Gunung Pangrango. Tak lama kemudian, matahari pagi terbit. Matahari memancarkan sinarnya dengan indah. Sinar matahari pagi cukup menghangatkan tubuh. Beberapa pendaki gunung yang lain juga menikmati keindahan alam tersebut. Setelah sarapan di puncak gunung, mereka turun kembali ke Taman Safari. Di sepanjang jalan mereka mendengar suara burung berkicau. Kicauan burung sangat merdu dan riuh rendah.

Sabtu pagi mereka pergi ke perkebunan Teh Gunung Mas. Mereka berkeliling melihat pemetik teh memetik daun teh. Setelah itu, mereka menikmati sarapan di sana bersama Bapak dan Ibu Hasan. Setelah sarapan, mereka berangkat ke Bandung.

Pertanyaan:

1. Siapa saja yang naik gunung?
2. Di mana mereka menyewa villa?
3. Berapa jam untuk sampai ke puncak gunung Pangrango?
4. Apa yang mereka dengar di sepanjang jalan?
5. Apa yang mereka lihat di Perkebunan Teh Gunung Mas?

TEKS 3

MENONTON PERTUNJUKAN WAYANG

Malam Minggu keluarga Pak Hasan tiba di Bandung. Rudi mengajak Julie menonton petunjukan wayang golek di Alun-alun Kota Bandung.

Rudi : Julie, kita jalan-jalan yuk!

Julie : Ke mana, Rud?

- Rudi : Ke Alun-alun nonton pertunjukan wayang golek.
 Julie : Alun-alun?
 Rudi : Alun-alun adalah tempat terbuka dan luas di tengah kota.
 Julie : Oh, begitu. Wayang golek itu apa sih, Rud?
 Rudi : Pertunjukan boneka dari kayu, Wayang golek adalah pertunjukan kesenian tradisional Jawa Barat.
 Julie : Jadi, wayang golek itu kesenian dari Jawa Barat.
 Rudi : Ya. Di Jawa Tengah ada wayang lain. Namanya wayang kulit.
 Julie : Wayang kulit?
 Rudi : Ya, wayang yang dibuat dari kulit.
 Julie : Kulit apa?
 Rudi : Kulit sapi atau kerbau.
 Julie : Wah, saya mau lihat wayang golek. Pasti ramai, ya Rud?
 Rudi : Ya, biasanya banyak orang datang dan di sana banyak pedagang makanan.
 Julie : Apakah pertunjukan wayang golek selalu ramai?
 Rudi : Kalau dalangnya bagus, pasti ramai.
 Julie : Dalang? Apa itu dalang?
 Rudi : Dalang adalah orang yang memainkan wayang.
 Julie : Yuk, kita berangkat, Rud! Saya ingin sekali melihat wayang.

Pertanyaan:

1. Sebutkan nama kesenian tradisional Jawa Barat?
2. Di mana Julie menonton pertunjukan wayang golek?
3. Siapakah dalang itu?
4. Wayang kulit terbuat dari bahan apa?
5. Apakah alun-alun itu?

TEKS 4

MAKAN DI RESTORAN KAMPUNG DAUN

Minggu siang, keluarga Pak Hasan dan Julie pergi ke Restoran Kampung Daun. Restoran Kampung Daun menyajikan makanan khas sunda. Di dalam restoran itu ada rumah-rumah kecil. Rumah-rumah kecil itu disebut saung. Pengunjung restoran menyantap makanan di dalam saung.

Julie ingin sekali mencoba makanan khas sunda. Ia memesan ikan bakar, pepes tahu, dan lalapan. Lalapan adalah sayur-sayur mentah yang dimakan dengan

sambal. Lalapan terdiri dari ketimun, kol, kacang panjang, daun selada, daun poh-pohan, daun kemangi, daun pepaya, dan terong bulat.

Julie sangat menikmati makanan khas sunda tersebut. Ia makan dengan lahap. Julie berminat untuk datang kembali ke sana suatu hari nanti.

Pertanyaan:

1. Kapan keluarga Pak Hasan dan Julie pergi ke Restoran Kampung Daun?
2. Makanan apa yang ada di restoran itu?
3. Apakah saung itu?
4. Julie memesan apa?
5. Ada lalapan apa saja di restoran itu?

B. MENGENAL KATA DAN UNGKAPAN

I. Kata

kebun raya

Ada bunga teratai raksasa yang tumbuh di *Kebun Raya* Bogor.

pohon langka

Sawo kecil termasuk salah satu *pohon langka*.

masakan Sunda

Hari ini ibu menyediakan macam-macam *masakan sunda* untuk menu makan siang.

Macam-macam masakan Sunda

Ikan bakar

Ibu menyajikan *ikan bakar* lengkap dengan sambal kecap.

pepes tahu

Untuk membuat *pepes tahu*, Bibi membeli banyak daun pisang.

lalapan (mentimun, kol, kacang panjang, terung bulat, daun kemangi, daun selada dan sebagainya)

Lalapan merupakan salah satu makanan tradisional dari daerah Sunda.

asinan Bogor

Ayah mengeluarkan *asinan bogor* dari tasnya, yang ia bawa sebagai oleh-oleh.

manisan buah pala

Bagaimana cara membuat *manisan buah pala*?

udara yang sejuk

Setiap hari aku berolah raga sambil menikmati *udara yang sejuk*.

Udara yang sejuk mempengaruhi suasana menjadi tenang.

udara segar

Udara segar di pagi hari sangat baik untuk pernapasan kita.

Aku mulai menghirup *udara segar* sambil berlatih yoga.

rimbun

Banyak pohon yang berdaun *rimbun* di kebun ini.

Pohon yang berdaun *rimbun* itu sangat enak dipandang.

rindang

Pohon yang *rindang* di tepi jalan itu sekarang sudah tumbang.

Aku berteduh di bawah pohon yang *rindang*.

C. MENATA BAHASA

I. Bacalah contoh-contoh berikut dan perhatikan kata yang bercetak miring!

- A. 1. *Perkebunan* teh di kawasan Puncak sangat luas.
2. Ibu selalu berbelanja di *pertokoan* dekat rumah kami.
3. Kami melihat mobil yang mogok di *perempatan* jalan itu.
4. *Perumahan* Taman Puri Indah terletak di antara Desa Sukasari dan Desa Sukamaju.
5. Nenek sangat senang tinggal di daerah *perkampungan*.

- B. 1. Kakakku tidak hadir dalam *pertemuan* di kantor hari ini.
 2. Guru memberikan *pertanyaan* yang sangat sulit kepada mahasiswa.
 3. *Perkembangan* perusahaan tekstil itu sangat pesat dalam lima tahun terakhir.
 4. Julie sangat suka *permainan* anak-anak.
 5. Ayahku harus menyelesaikan *pekerjaannya* dalam minggu-minggu ini.
- C. 1. *Pengiriman* paket berjalan dengan lancar.
 2. Kami melihat acara *pembacaan* puisi di Taman Ismail Marzuki.
 3. Kuitansi *pembelian* barang-barang itu hilang.
 4. Kami melihat *pemandangan* di Puncak yang sangat indah.
 5. Gubernur akan hadir dalam acara *pembukaan* pesta olah raga mahasiswa.
- D. 1. *Penggunaan* mesin itu sangat rumit.
 2. Murid-murid setiap hari Senin mengadakan upacara *penaikan* bendera.
 3. *Penurunan* harga tiket pesawat menyenangkan para penumpang.
 4. Ayah mempunyai *pemasukan* yang cukup besar setiap bulannya.
 5. *Penampilan* orang itu sangat sederhana.
 6. *penyajian* makanan di restoran itu sangat menarik.

Perhatikan pembentukan kata dengan menggunakan afiks *per-an* dan *peN-an* di bawah ini!

Kata dasar	Kata dasar	per + nomina + an
	toko	pertokoan
	rumah	perumahan
	kampung	perkampungan
	kantor	perkantoran
	tiga	pertigaan
	empat	perempatan

Kata dasar	ber + kata dasar	per + Verba + an
	main	permainan
	tanya	pertanyaan
	jalan	perjalanan
	tambah	pertambahan
	beda	perbedaan
	temu	pertemuan

Kata dasar men + kata dasar → peN + kata dasar + an

beli	pembelian
jual	penjualan
buat	pembuatan
pandang	pemandangan
inap	penginapan
beri	pemberian

Kata dasar men + kata dasar + kan → peN + kata dasar + an

hasil	penghasilan
selesai	penyelesaian
turun	penurunan
naik	penaikan
masuk	pemasukan
keluar	pengeluaran

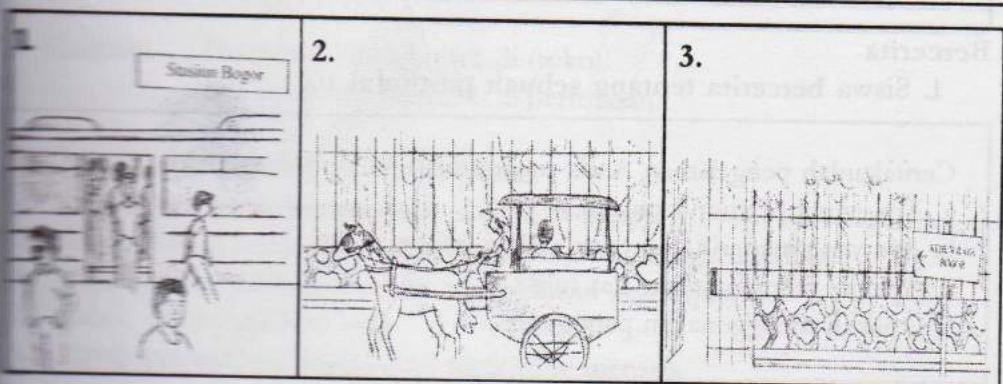
Duputkah Anda mencari contoh pemakaian *per-an* dan *pe-an* yang lain dan menggunakannya dalam kalimat?

D. MENERAPKAN BAHASA

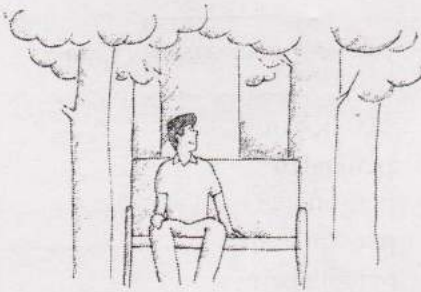
Menulis

1. Siswa menulis sebuah karangan singkat sesuai gambar.

Tulislah sebuah karangan singkat sesuai gambar-gambar di bawah ini.



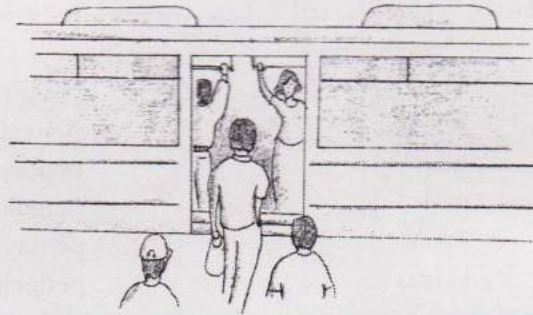
4.



5.



6.



2. Siswa membuat laporan hasil kunjungan.

Tulislah sebuah laporan singkat tentang tempat wisata. Isi laporan adalah

- a. nama tempat wisata,
- b. keistimewaan tempat tersebut,
- c. keadaan tempat tersebut,
- d. transportasi yang digunakan untuk menuju tempat tersebut, dan
- e. fasilitas tempat tersebut.

Bercerita

1. Siswa bercerita tentang sebuah pertunjukan.

Ceritakanlah pengalaman Anda menonton sebuah pertunjukan.

- a. Apa nama pertunjukkan itu?
- b. Apa yang menarik dari pertunjukan itu?
- c. Apakah menggunakan alat tulis?
- d. Apakah menggunakan panggung?

2. Siswa bercerita tentang acara liburan.

Ceritakanlah acara jalan-jalan pada liburan akhir pekan Anda.

- Jalan-jalan ke mana?
- Naik apa?
- Bersama siapa?
- Apa yang paling menarik perhatian Anda dari acara jalan-jalan itu?

E. LATIHAN

I. Tambahkan afiks *ber-*, *meN-*, atau *meN-kan* pada kata yang berkurung.

Contoh: Ayah (olahraga) setiap Minggu pagi.
Ayah berolahraga setiap Minggu pagi.

- Keluarga saya (libur) di Puncak, Bogor.
- Setiap murid SMU harus (sepatu) dan (seragam).
- Semua anak sekolah (bawa) buku dan pulpen.
- Rudi pandai (main) sepakbola.
- Julie (pakai) baju merah.
- Yanti (keluar) buku dari dalam tas.
- Mereka (kerja) PR sampai malam.
- Dia (cari) pensil di laci.
- Pembantu (cuci) baju di belakang.
- Keluarga saya (tonton) film di bioskop.

II. Lengkapi kata yang berkurung dengan *per-an* atau *peN-an*!

Contoh: Dia membeli oleh-oleh di (toko).
Dia membeli oleh-oleh di pertokoan.

- Mereka mengadakan (jalan) ke pantai.
- Selama tinggal di Jakarta, Julie tinggal di (inap).
- Acara (tutup) Pekan Raya Jakarta berlangsung sangat meriah.
- Sebelum ke Bandung, mereka mengadakan acara (pisah).
- (jalan) ini melelahkan saya.
- Di Bogor banyak (main) anak-anak yang menarik.

7. Blok M adalah salah satu pusat (belanja) yang cukup terkenal di Jakarta.
8. Puncak biasanya menjadi tempat (istirahat) orang Jakarta.
9. (buat) kue ini tidak memerlukan waktu yang lama.
10. Kami melihat upacara (bakar) mayat di Bali.

III. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Polisi telah menangkap yang mengambil barang-barang milik teman Rudi.
a. pencuri b. pencurian c. mencuri
2. Guru sedang menjelaskan afiks me – kan kepada murid.
a. menggunakan b. bangunan c. penggunaan
3. di kawasan Sudirman selalu ramai.
a. perkantoran b. berkantor c. mengantor
4. Sikapnya tidak pernah sejak dahulu.
a. perubahan b. berubah c. mengubah
5. Julie harus formulir pendaftaran itu.
a. mengisi b. berisi c. pengisian
6. Guru yang percakapan bahasa Indonesia sangat ramah.
a. pelajaran b. mengajar c. pelajar
7. gigi memerlukan biaya yang cukup besar.
a. perawat b. perawatan c. merawat
8. Jumlah penduduk Indonesia setiap tahun.....
a. bertambah b. menambah c. pertambahan
9. Polisi mengatur lalu lintas di jalan itu.
a. berempat b. perempatan c. perempat
10. Pemerintah DKI menetapkan program sejuta pohon di kawasan Jakarta.
a. menanam b. bertanam c. penanaman

IV. Lengkapi kata berkurung dengan afiks *peN-an* atau *Per-an*!

Contoh: Di Jakarta beberapa tahun terakhir banyak (usaha) asing.
 Di Jakarta beberapa tahun terakhir banyak *perusahaan* asing.

1. Ayah temanku mempunyai rumah (istirahat) yang luas di dekat Puncak.
2. (temu) antara pengusaha Amerika dan Indonesia di Hotel Hilton berjalan dengan lancar.
3. Dari sini kami bisa melihat (pandang) yang sangat indah di sekitar rumah.
4. Mahasiswa tidak dapat menjawab (tanya) guru bahasa Indonesia itu.
5. Pesta (pisah) guru bahasa Indonesia kemarin mengharukan kami.
6. Mereka sejak pagi berjalan-jalan di (kebun) teh itu.
7. Di pinggir jalan menuju Puncak banyak (inap) yang besar dan bagus.
8. Polisi menangkap pencuri mobil mewah di tempat (sembunyi)nya.
9. Kami tadi malam menonton acara (tanding) bola.
10. Lampu merah yang ada di (empat) jalan itu rusak.

V. Lengkapi kata yang berkurung dengan *pe-*, *per-an*, atau *peN-an*.

Contoh: (main) sepak bola itu masuk ke lapangan.
 Pemain sepak bola itu masuk ke lapangan.

1. Saya melihat (pandang) yang indah di Lembang, Bandung.
2. Dalam (jalan) ke Puncak, kami mampir di rumah makan di Bogor.
3. Di (tiga) jalan ada lampu merah.
4. Buku (ajar) bahasa Indonesia ini saya peroleh dari teman tahun lalu.
5. Guru meminta kami untuk segera menjawab (tanya) ini.
6. Baru saja terjadi kecelakaan di (empat) jalan itu.
7. Para (tani) harus bekerja keras agar panen tahun ini tidak gagal.
8. Di kantor kami bulan ini akan ada (ganti)pimpinan.
9. Ibu menyuruh (bantu) menyapu dan mengepel setiap pagi.
10. Ongkos parkir di pusat (belanja) itu sangat mahal.

SITUASI IX HASIL BUMI

A. MEMAHAMI TEKS

TEKS 1

RENCANA LIBURAN



Menjelang liburan semester, Rudi merencanakan liburan ke luar kota. Ia mengajak Julie, Andi, dan Yanti.

- Julie : Ke mana kita akan libur, Rud? Kita sudah pernah ke Bogor, Puncak, dan Bandung.
- Rudi : Bagaimana kalau sekarang kita ke Yogya? Kamu setuju kan Ndi?
- Andi : Sebenarnya sih Andi mau ke Yogya, tetapi kemarin, kami baru liburan ke sana.
- Rudi : Jadi kita ke mana, dong?
- Andi : Bagaimana kalau kita ke Semarang? Saya belum pernah ke sana. Kak Rudi kan lahir dan besar di sana. Saya ingin tahu seperti apa kota kelahiran kakak.
- Rudi : Boleh juga. Kebetulan sudah lama saya tidak ke Semarang.
- Julie : Semarang itu di mana, Rud?
- Rudi : Semarang itu ada di Jawa Tengah.
- Yanti : O ya, supaya perjalanan liburan tidak membosankan, bagaimana kalau kita mampir ke beberapa daerah?
- Rudi : Wah ide bagus juga tuh. Kalau begitu, dari Jakarta, karena kita lewat jalur Pantura, kita singgah dulu di Karawang.

- Andi : Setelah dari Karawang kita ke mana?
- Rudi : Dari Karawang kita langsung menuju Subang atau Indramayu. Kemudian kita ke Cirebon.
- Yanti : Lewat Pekalongan juga nggak?
- Rudi : Oh tentu. Kamu mau membeli batik kan? Saya sudah tahu.
- Yanti : Kita naik apa?
- Rudi : Kita sewa mobil sampai Semarang. Kita pulang naik kereta api saja.
- Yanti : Setuju.
- Julie : Ya, saya juga ingin mencoba naik kereta api cepat di Indonesia.
- Andi : Kalau begitu, minggu depan kita berangkat ya.

Pertanyaan:

1. Apakah nama kota kelahiran Rudi?
2. Jalur mana yang dilewati untuk menuju ke kota tersebut?
3. Ke kota apa Andi pernah berlibur?
4. Daerah apa saja yang pernah dikunjungi Julie?
5. Apakah mereka akan melewati kota Pekalongan?

TEKS 2

KARAWANG

- Julie : Wah, sawah di mana-mana!
- Yanti : Ya, kita sudah masuk wilayah Karawang. Di sini memang banyak sawah.
- Julie : Kalau begitu, hasilnya banyak, dong!
- Yanti : Betul. Karawang adalah salah satu lumbung padi terpenting di negara ini.
- Julie : Sejak kapan banyak sawah di sini?
- Yanti : Wah, saya tidak tahu. Kalau tidak salah, sejak awal abad ke-17, pada masa Sultan Agung. Sultan Agung adalah raja Kerajaan Mataram. Ia memilih Karawang sebagai tempat produksi makanan untuk pasukannya.
- Julie : Sudah lama juga, ya.
- Yanti : O ya, di Karawang juga ada banyak candi. Letaknya di daerah Batujaya.
- Julie : Kalau begitu, kota ini sejak dulu memang penting, ya!
- Yanti : Ya. Bahkan, seorang penyair besar Indonesia, Chairil Anwar, juga terkesan dengan Karawang. Ia memakai nama kota ini untuk judul puisinya.

Pertanyaan:

1. Sebutkan salah satu lumbung padi terpenting di Indonesia!
2. Sejak kapan terdapat sawah di Karawang?
3. Di mana lokasi candi di kota ini?
4. Siapakah Sultan Agung?
5. Sebutkan nama salah satu penyair besar di Indonesia!

TEKS 3**PAK UMAR**

Pak Umar adalah seorang petani. Sawahnya di desa Sukamandi, Subang, Jawa Barat cukup luas. Biasanya ia bekerja di sawah dari pagi hingga sore hari. Untuk itu, ia dan istrinya selalu bangun pukul setengah lima pagi. Ia membangunkan istrinya, lalu mandi. Setelah mandi, Pak Umar salat subuh. Kemudian, ia mempersiapkan peralatannya, sedangkan istrinya menyiapkan sarapan. Setelah sarapan, ia berangkat ke sawah pukul tujuh pagi.



Setibanya di sawah, Pak Umar pertama kali memeriksa saluran air di sawahnya. Kemudian, ia mencabut rumput atau tanaman pengganggu yang tumbuh di dekat padi. Sekitar pukul dua belas, Pak Umar istirahat di dangau, sebuah bangunan kecil di tengah sawah. Biasanya pada saat itu Bu Umar mengirimkan makanan untuk makan siang. Setelah makan siang, Pak Umar bekerja kembali.

Pak Umar mulai mengusir burung yang memakan padi. Ia menggunakan pengusir burung yang berupa orang-orangan sawah. Bentuk orang-orangan sawah mirip seperti orang. Di badannya terdapat tali untuk menggerakkannya dari jauh. Jadi,

untuk mengusir burung, Pak Umar cukup duduk di dangau dan menarik-narik tali. Orang-orangan itu pun bergerak dan burung-burung terbang karena takut.

Menjelang sore hari, Pak Umar bersiap-siap untuk pulang. Sebelum pulang, ia memeriksa saluran air di sawahnya sekali lagi. Ia takut kalau tanaman padinya akan kekurangan air.

Setibanya di rumah, Pak Umar mandi untuk membersihkan badan. Kemudian, ia menghabiskan waktunya untuk mengobrol dengan anak dan istrinya. Sekitar pukul sepuluh malam ia baru tidur supaya besok pagi tidak terlambat bangun untuk berangkat ke sawah.

Pertanyaan:

1. Di mana letak sawah Pak Umar?
2. Apa yang dilakukan istrinya di pagi hari?
3. Apa yang pertama kali diperiksa Pak Umar di sawahnya?
4. Bagaimana cara kerja orang-orangan sawah?
5. Pukul berapa Pak Umar tidur malam?

Teks sisipan

SAWAH

Sawah adalah tanah yang digarap dan dialiri air. Sawah dijadikan tempat untuk menanam padi. Ada berbagai macam jenis sawah yang disesuaikan dengan iklim di daerah tersebut. Jenis-jenis sawah tersebut, yaitu sawah tadah hujan, sawah bencah, dan sawah bera. Sawah tadah hujan adalah sawah yang pengairannya bergantung kepada curah hujan. Sawah bencah adalah sawah yang mendapat air dari selokan. Adapun sawah bera adalah sawah yang kurang produktif dan pengairannya tidak teratur.

TEKS 4

HASIL BUMI

Setelah dari Subang, Julie, Andi, Yanti, dan Rudi singgah di Indramayu. Mereka mampir ke rumah Pak Karman, teman Pak Hasan. Indramayu tempat tinggal Pak Karman terkenal sebagai kota mangga. Di daerah ini terdapat banyak perkebunan mangga. Salah satu hasil bumi yang utama dari Indramayu adalah mangga.

Seperti para tetangganya, Pak Karman juga mempunyai kebun mangga di belakang rumahnya. Pohon-pohon mangga di kebun itu siap untuk dipanen. Andi, Yanti, Julie, dan Rudi ikut memanen mangga bersama Pak Karman. Mereka memetik mangga dan memasukkannya ke dalam keranjang bambu. Mangga-mangga itu ada yang dipetik ketika masih mentah, mengkal, dan matang. Mangga yang dipetik saat masih mentah biasanya dibuat manisan atau asinan. Mangga yang sudah mengkal biasanya dibuat rujak, sedangkan yang matang dimakan begitu saja.

Setelah selesai panen, Julie, Yanti, Andi, dan Rudi tetap membantu Pak Karman. Mereka memisahkan mangga yang mentah, mengkal dan matang. Mereka sangat senang dengan suasana di tempat itu karena dapat belajar tentang cara memanen mangga.

Pertanyaan:

1. Apa julukan kota Indramayu?
2. Mengapa kota ini mendapat julukan tersebut?
3. Mangga mentah biasanya untuk apa?
4. Mangga matang biasanya untuk apa?
5. Kenapa Julie sangat senang dengan suasana di sana?

B. MENGENAL KATA & UNGKAPAN

pematang sawah

Kami berjalan ke arah sungai melewati *pematang sawah*.

pabrik penggilingan padi

Di setiap desa terdapat satu atau lebih *pabrik penggilingan padi*.

lumbung padi

Bangunan di depan koperasi di desa kita itu sekarang menjadi *lumbung padi*.

MUSIM

**1. Waktu tertentu yang berhubungan dengan keadaan iklim
(di Indonesia : musim hujan dan musim kemarau)**

musim hujan

Aku selalu membawa payung jika *musim hujan* tiba.

musim kemarau

Air sungai menjadi surut saat *musim kemarau*.

2. Waktu atau masa ketika sesuatu sering terjadi atau sering berlangsung *musim layang-layang*

Banyak orang yang mempunyai perhatian pada *musim layang-layang* tahun ini dengan mengadakan lomba layang-layang.

musim baju hawai

Kelihatannya sekarang sedang *musim baju hawai* karena banyak sekali pedagang kaki lima yang menjual baju hawai.

3. Waktu atau masa ketika peristiwa terjadi

musim tanam

Para petani mempersiapkan bibit yang baik ketika *musim tanam* tiba.

musim paceklik

Musim paceklik mengakibatkan naiknya harga bahan pangan.

musim panen

Musim panen tahun ini gagal karena banyak padi yang terserang hama.

4. Waktu tertentu ketika buah-buahan atau hasil bumi banyak menghasilkan

musim mangga

Musim mangga tahun ini membawa keberuntungan bagi pedagang mangga.

musim durian

Meskipun bukan *musim durian*, toko buah itu selalu menjual durian.

(Gambar sebatang pohon padi yang tertanam di sawah dengan kata-kata yang menerangkan bagian-bagiannya)

padi

Padi yang menguning itu sudah siap dipanen.

gabah

Aku mencampur *gabah* dan jagung untuk memberi makan burung merpati.

beras

Sebelum memasak nasi, bibi mencuci *beras* terlebih dahulu.

Macam-macam beras:

Beras, beras merah, beras ketan, beras ketan hitam

tepung beras

Kue ini terbuat dari *tepung beras* dan pisang.

merang

Banyak orang yang menggunakan *merang* sebagai penyubur rambut.

jenis umbi-umbian

1. Ubi



2. Kentang



3. bawang



4. Talas



1. Wortel



2. Bangkuang



3. Singkong



4. Lobak



(Hasil olahan dari beras)

nasi

Nasi mengandung zat karbohidrat.

bubur

Bubur merah ini rasanya manis dan lezat.

lontong

Restoran ini menyediakan menu *lontong* dan sate ayam.

ketupat

Menjelang hari lebaran, banyak pedagang yang menjajakan kulit *ketupat*.

arem-arem

Ketika pergi ke pasar, Ibu membeli banyak *arem-arem* untuk arisan.

(Hasil olahan dari beras ketan)

lemper

Kemarin Ibu membuat *lemper* karena hari ini ada pertemuan di rumahku.

lepet (lepat)

Bibi mencari *lepet* di pasar kue tradisional.

uli

Makanan khas suku betawi yang saya suka adalah *uli* dan tape ketan.

wajik

Ibu sedang memotong *wajik* yang ada di dalam loyang.

subur

Dapat tumbuh dengan baik

Tanaman di lereng gunung itu tampak *subur*.

Baik dan sehat (badan)

Meskipun makannya sedikit, badannya kelihatan *subur*.

Hidup dengan baik ; bertambah maju

Perkembangan ekspor-impor di Indonesia sangat *subur*.

kering

Setiap musim kemarau banyak sumur yang *kering*.

gersang

Karena kemarau panjang, tanah di daerah kami mulai kelihatan *gersang*.

tandus

Karena banyak orang yang melakukan ladang berpindah, dataran itu menjadi *tandus*

II. Ungkapan

1. Menanyakan

A : *Ke mana kita akan berlibur?*

B : Sebaiknya kita pergi ke Cirebon, aku ingin melihat-lihat Keraton Cirebon

2. Mengungkapkan kesepakatan dan ketidaksepakatan

A : Ayah mengajak kita untuk tamasya, ke mana kamu ingin pergi?

B : *Bagaimana kalau kita pergi ke Taman Mini?*

A : Aku ingin pergi ke Keraton Cirebon!

B : Tapi aku tadi sudah bilang pada Ibu, kalau aku ingin pergi ke Bandung

A : Bagaimana kalau kota pertama yang kita kunjungi adalah Bandung, kemudian Cirebon. *Kamu setuju?*

C. MENATA BAHASA

I. Bacalah Contoh-contoh Berikut. Perhatikan kata yang bercetak miring.

1.1 Kalimat Tanya

Mengapa/Kenapa Julie belajar bahasa Indonesia? karena/sebab

Karena/*sebab ,

Mengapa/Kenapa gigimu?

Gigi saya sakit

1.2 Kalimat Tanya

Bagaimana kalau dia lulus?

Kalau dia lulus,

dia akan dikirim ke Belanda.

Dia akan mendapat hadiah dari orang tuanya

Bagaimana kalau uangnya tidak cukup?

Kalau

uangnya tidak cukup,

kita tidak jadi membeli rumah

Bagaimana kalau kita terlambat?

Kalau

terlambat, kita lebih baik tidak

masuk.

Bagaimana ...?

Kalau

1.3 Kalimat Tanya

1. Bagaimana rasa makanan ini?

Makanan ini pedas dan sedikit manis.

2. Bagaimana keadaan orang tua Anda di Jakarta?

Mereka baik-baik saja.

3. Bagaimana cuaca hari ini?

Cuaca hari ini cukup bagus.

4. Bagaimana cara menanam pohon mangga?

Caranya dengan mencangkok atau menanam bijinya.

5. Bagaimana panen padi tahun ini di Karawang?

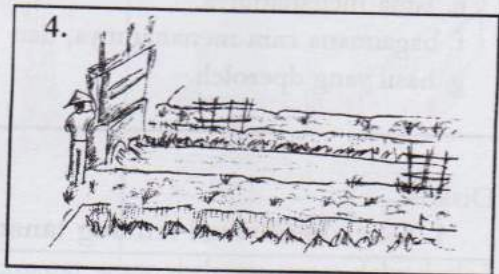
Panen padi di Karawang tahun ini sangat melimpah.

D. MENERAPKAN BAHASA

Menulis

1. Siswa menulis yang mereka ketahui tentang gambar yang tersedia.

Tulislah dan jelaskan yang Anda ketahui tentang gambar-gambar di bawah ini!..



2. Siswa membuat daftar.

Buatlah sebuah daftar perbedaan antara kota dan desa. Tulis perbedaan:

- keadaan alam atau lingkungannya,
- jumlah penduduknya,
- pekerjaan penduduknya, dan
- kekerabatan.

Sebutkan hal lainnya bila ada.

Peragaan

1. Bila siswa melakukan wawancara dengan petani.

Lakukanlah wawancara singkat dengan petani. Tanyakanlah hal berikut!

- a. namanya,
- b. tempat tinggalnya,
- c. umurnya,
- d. apa yang ditanam,
- e. lama menanamnya,
- f. bagaimana cara menanamnya, dan
- g. hasil yang diperoleh.

Diskusi

1. Siswa berdiskusi tentang tanaman.

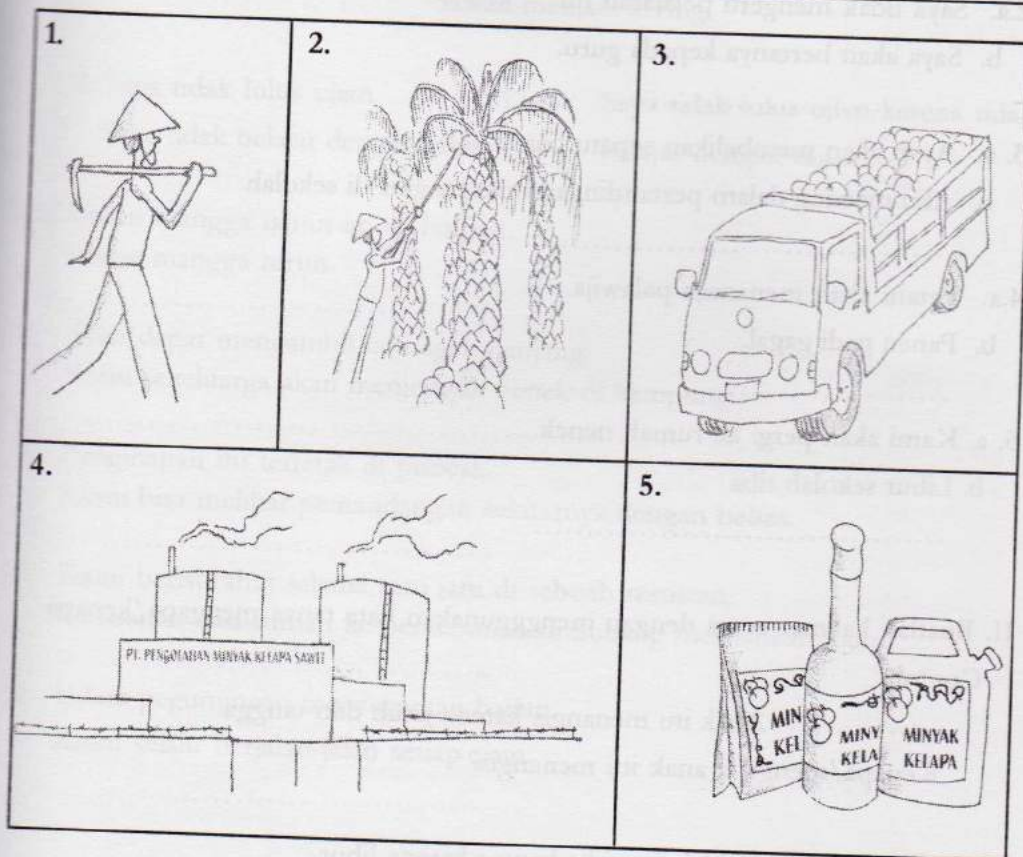
Lakukanlah tanya-jawab tentang tanaman yang ada di bawah ini!

**1. Wortel****4. Bawang****2. tomat****3. Sawi****5. Jagung**

Bercerita

1. Siswa bercerita sesuai dengan gambar.

Perhatikanlah gambar di bawah ini lalu buatlah sebuah cerita yang menarik dari gambar-gambar tersebut!



E. LATIHAN

I. Gabungkanlah kalimat di bawah ini dengan menggunakan konjungsi kalau

Contoh:

a. Saya akan berlibur ke Bali.

b. Saya mendapat cuti kerja.

Saya akan berlibur ke Bali kalau mendapat cuti kerja.

1. a. Saya akan berjalan kaki.
b. Tidak ada bus.
.....
- 2.a. Saya tidak mengerti pelajaran itu.
b. Saya akan bertanya kepada guru.
.....
3. a. Ayah akan membelikan sepatu baru.
b. Aku menang dalam pertandingan bulu tangkis di sekolah.
.....
- 4.a. Petani akan menanam palawija.
b. Panen padi gagal.
.....
5. a. Kami akan pergi ke rumah nenek.
b. Libur sekolah tiba
.....

II. Buatlah kalimat tanya dengan menggunakan kata tanya mengapa/kenapa

Contoh:

..... ? Anak itu menangis karena jatuh dari tangga.
Kenapa/mengapa anak itu menangis?

1. ? Rudi tidak pergi ke kantor karena libur.
2. ? Ibu tidak ikut berlibur karena ada pekerjaan baru.
3. ? Petani tidak panen karena musim kemarau.
4. ? Dia tidak makan buah itu karena busuk.
5. ? Para petani tidak pergi ke sawah karena sawahnya banjir.
6. ? Ibu membeli bermacam-macam kue karena besok paman dan
anak-anaknya akan datang
7. ? Orang itu harus makan bubur karena sakit tyfus.

III. Gabungkanlah dua kalimat di bawah ini dengan menggunakan konjungsi karena.

Contoh:

1. Musim kemarau | → Karena musim kemarau, sawah menjadi kering.
Sawah menjadi kering

2. Saya tidak lulus ujian | → Saya tidak lulus ujian karena tidak
Saya tidak belajar dengan rajin | belajar dengan rajin.

1. Panen mangga tahun ini melimpah.
Harga mangga turun.
.....
2. Ayah dapat mengambil cuti agak panjang.
Kami sekeluarga akan menjenguk nenek di kampung.
.....
3. Penginapan itu terletak di puncak.
Kami bisa melihat pemandangan sekitarnya dengan bebas.
.....
4. Kami beristirahat selama satu jam di sebuah restoran.
Perjalanan dari rumah ke perkebunan di Subang melelahkan kami.
.....
5. Udara pegunungan menyegarkan badan.
Kami selalu berjalan-jalan setiap pagi.
.....

IV. Buatlah kalimat jawaban dengan menggunakan alasan karena / sebab!

Contoh:

I. T. Mengapa dia tidak bekerja hari ini?

J. Karena sakit

J. Dia tidak bekerja hari ini karena sakit.

II. J. Sebab ia sakit.

J. Dia tidak bekerja hari ini sebab ia sakit.

1. Mengapa Anda tidak pergi ke sekolah hari ini?
2. Mengapa tanaman itu tidak subur?
3. Mengapa Ayah pulang lebih cepat hari ini?
4. Kenapa banyak pengunjung di toko itu?
5. Mengapa petani tidak panen?

V. Lengkapilah rumpang sesuai dengan jawabannya!

Contoh:

Bagaimana? Rasanya asin.

Bagaimana rasanya? Rasanya asin

Atau

Bagaimana rasa garam? Rasanya asin.

1. Bagaimana? Oh. Dia baik-baik saja.
2. Bagaimana? Anda bisa menggoreng atau memepes ikan ini.
3. Bagaimana? Tinggi anak saya 100 cm sekarang.
4. Bagaimana? Kalau dia tidak ikut ke Subang, saya juga tidak ikut.
5. Bagaimana? Dari terminal bus Pasar Minggu, Anda Menyeberang.
Kemudian, berjalan ke arah kanan kira-kira 50 meter,
stasiun kereta api ada di sebelah kiri.
6. Bagaimana? Warna pagar rumah saya hijau.

SITUASI X PANTAI CIREBON

A. MEMAHAMI TEKS

TEKS 1

CIREBON

Rudi, Julie, Andi, dan Yanti telah tiba di kota Cirebon. Kota ini terletak di perbatasan Jawa Barat dan Jawa Tengah. Jadi, jika kita pergi ke Jawa Tengah lewat jalur Pantura, kita pasti melintasi Cirebon.

Secara geografis, Cirebon cukup unik karena terletak di tepi laut dan di kaki gunung. Ketinggian kota ini rata-rata 5 meter di atas permukaan laut. Kota dengan luas 37,36 kilometer² ini juga merupakan kota pelabuhan. Kalau ingin pergi ke kota-kota lain di Indonesia, kita bisa naik kapal dari Cirebon. Jadi, kota Cirebon termasuk kota yang cukup ramai. Di Jawa Barat, kota ini merupakan kota terbesar kedua setelah Bandung.

Cirebon sering dijuluki kota Udang. Nama Cirebon berasal dari kata dalam bahasa Sunda, yaitu *Cai* 'air' dan *Rebon* 'udang'. Nama itu wajar karena hasil laut yang terkenal dari Cirebon adalah udang. Binatang laut ini sering dibuat terasi, petis, atau kerupuk.

Kota Cirebon juga terkenal karena memiliki banyak tempat wisata yang menarik. Kita dapat memilih wisata alam atau wisata budaya. Jika ingin melihat pemandangan alam, kita dapat pergi ke Plangon atau Belawa. Di sana kita dapat menikmati panorama alam yang indah dan berbagai jenis binatang. Jika menyukai sejarah dan budaya, kita dapat mengunjungi makam Sunan Gunung Jati di Cirebon Utara. Sunan Gunung Jati merupakan penyebar agama Islam di Jawa Barat. Ia menyebarkan agama Islam dari Cirebon ke seluruh Jawa Barat. Oleh karena itu, tidak heran jika sebagian besar penduduk Cirebon kini beragama Islam.

Untuk berwisata budaya, kita juga dapat melihat pertunjukan seni khas Cirebon seperti wayang kulit Cirebon, tari topeng Cirebon, dan tarling. Masih ada lagi maskot wisata budaya di Cirebon, yakni keraton Kasepuhan dan Kanoman. Kedua keraton ini merupakan pusat kerajaan Islam di bagian timur Jawa Barat. Cirebon juga mempunyai makanan khas seperti nasi jambang, empal gentong, tahu gejrot,

dan lain-lain. Karena banyak hal yang menarik di kota Cirebon, Julie ingin singgah beberapa hari di kota tersebut. Rudi, Andi, dan Yanti pun setuju. Mereka lalu menginap di hotel Santika.

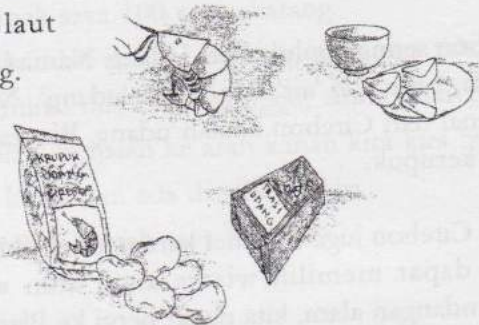
Pertanyaan:

1. Di mana letak kota Cirebon?
2. Berapa luas kota ini?
3. Siapakah Sunan Gunung Jati?
4. Berasal dari kata apakah Cirebon?
5. Apa makanan khas kota Cirebon?

TEKS 2

HASIL LAUT KHAS CIREBON

Jika kita bicara tentang kota Cirebon, kita akan tertuju pada hasil lautnya. Hasil laut tersebut terutama adalah udang. Biasanya, jumlahnya begitu berlimpah. Para nelayan punya cara tertentu untuk mengolah udang. Udang sering diolah menjadi terasi, petis, dan kerupuk.



Udang dihaluskan dan dimasak untuk dijadikan terasi atau petis yang sering digunakan sebagai bumbu masak. Kerupuk udang yang sering kita temui di meja makan adalah hasil olahan lain dari udang. Udang dimasak, kemudian dihaluskan dan dicampur dengan tepung. Langkah selanjutnya, adonan itu dijadikan lempengan yang tipis.

Selain udang, nelayan Cirebon juga menangkap berbagai jenis ikan. Seperti halnya udang, ikan-ikan umumnya diolah lebih lanjut. Ikan diolah agar tidak cepat

membusuk. Biasanya nelayan mengolah hasil tangkapan laut ini menjadi ikan asin atau ikan asap.

Pertanyaan:

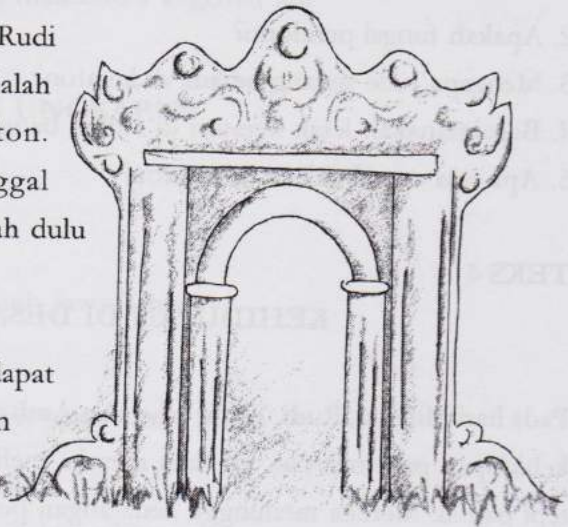
1. Apakah hasil olahan dari udang?
2. Bagaimana cara membuat petis?
3. Terasi digunakan untuk apa?
4. Bagaimana cara membuat kerupuk?
5. Mengapa ikan diolah lebih lanjut?

TEKS 3

KERATON CIREBON

Di Cirebon, Julie, Andi, Yanti, dan Rudi melihat bangunan-bangunan tua. Salah satunya adalah bangunan keraton. Keraton merupakan tempat tinggal Sultan atau Raja. Dari tempat inilah dulu sultan memerintah kerajaan.

Di Cirebon, sekarang ini masih terdapat dua keraton, yaitu, Keraton Kesepuhan dan Keraton Kanoman. Kedua bangunan keraton tersebut sangat menarik karena memiliki gaya bangunan yang unik. Kedua bangunan ini memiliki gaya Hindu tetapi disesuaikan dengan gaya Islam.



Unsur yang mencirikan gaya Hindu di kedua keraton itu adalah gapura dan pendopo. Kedua bangunan itu merupakan bangunan gaya Hindu. Gapura terdapat di bagian depan keraton. Gapura adalah pintu masuk menuju ke bangunan utama.

Sementara itu, pendopo mirip dengan teras keraton. Fungsinya untuk menerima dan melepas tamu yang datang ke keraton.

Ciri bangunan Islam di kedua keraton itu adalah alun-alun, pasar, dan mesjid. Alun-alun terletak di sebelah utara keraton. Di sebelah utara alun-alun terdapat pasar. Sementara itu, mesjid agung terletak di sebelah barat keraton.

Julie senang berada di keraton karena bangunan tersebut penuh dengan ukiran-ukiran. Ukiran-ukiran pada bangunan tersebut berbentuk gunung, awan atau mega, dan naga. Menurut orang Cirebon, bentuk-bentuk itu memiliki kekuatan spiritual.

Pertanyaan:

1. Sebutkan nama keraton di Cirebon?
2. Apakah fungsi pendopo?
3. Mengapa Julie senang berada di keraton?
4. Bagaimanakah letak keraton di antara bangunan lain?
5. Apa saja motif ukiran di keraton?

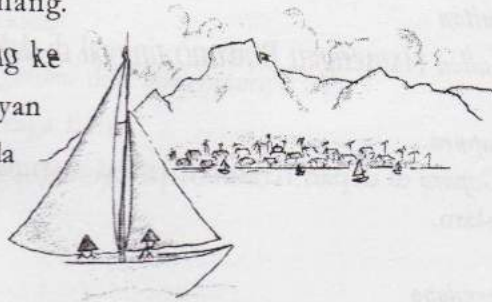
TEKS 4

KEHIDUPAN DI DESA NELAYAN

Pada hari Minggu, Rudi, Yanti, Julie, dan Andi pergi ke desa nelayan untuk melihat kehidupan para nelayan. Di sana mereka melihat anak-anak yang berkumpul di tepi pantai. Mereka menunggu kedatangan perahu nelayan pencari ikan. Perahu pencari ikan biasanya datang pada pagi hari. Ketika perahu datang, anak-anak segera berenang untuk menjemput. Anak-anak itu menyambut perahu yang baru saja datang.

Mereka membantu membawa ikan ke tempat pelelangan. Biasanya para nelayan akan memberi hadiah ikan kepada anak-anak yang sudah membantu mereka.

Tentu saja anak-anak itu merasa senang. Mereka akan membawa ikan itu pulang ke rumah masing-masing. Anak-anak nelayan hanya dapat melakukan kegiatan itu pada hari Minggu atau hari libur karena Senin sampai Sabtu mereka bersekolah.



Pertanyaan:

1. Apa yang ditunggu anak-anak di desa nelayan?
2. Kapan perahu pencari ikan datang?
3. Ke mana ikan dibawa?
4. Apa hadiah yang diberikan nelayan kepada anak-anak?
5. Hari apa anak-anak dapat melakukan kegiatan ini?

B. MENGENAL KATA DAN UNGKAPAN

I. Kata

kerajaan

Kerajaan Majapahit terletak di daerah Jawa Timur.

keraton

Keraton Kanoman Cirebon dibangun pada tahun 1675.

istana

Sekarang Presiden sedang berada di *Istana* Tampak Siring.

raja

Kerajaan Kutai dipimpin oleh *Raja* Mulawarman.

ratu

Kunjungan *Ratu* Inggris ke Indonesia mendapat sambutan yang hangat.

sultan

Sultan Hamengku Buwono tinggal di dalam Kraton Yogyakarta.

gapura

Gapura di depan Kraton Cirebon merupakan perpaduan gaya hindu dan gaya islam.

pendopo

Kepala desa sedang menyambut tamu di *pendopo*.

makam/ kuburan

Ia berziarah ke *kuburan* ayahnya.

Kami berziarah ke *makam* Sunan Gunung Jati.

C. MENATA BAHASA

I. Bacalah Contoh-contoh Berikut. Perhatikan kata yang bercetak miring.

1. Kalimat Aktif

1. Jangan *menduduki* kursi itu karena catnya masih basah.
2. Kami *melewati* jalan yang penuh dengan pohon mangga.
3. Orang yang datang dari kota *mendatangi* rumah nelayan itu.
4. Kepala desa *memasuki* rumah petani yang ada di dekat sawah yang kering itu.
5. Keluarga kami *mendiami* rumah yang besar ini sejak 10 tahun yang lalu.
6. Temanku *menaiki* tangga rumah kami.

1. Kereta itu *menjauihi* stasiun.
2. Jangan *mengotori* kamar yang sudah bersih.
3. Orang-orang itu *mendekati* rumah megah yang ada di seberang jalan.
4. Hujan yang turun tadi malam *membasahi* pohon-pohon di halaman rumah.
5. Matahari *memanasi* bumi.

1. Istri nelayan itu *menggarami* ikan yang masih basah.
2. Anak kecil itu *mewarnai* gambarnya dengan pensil warna.

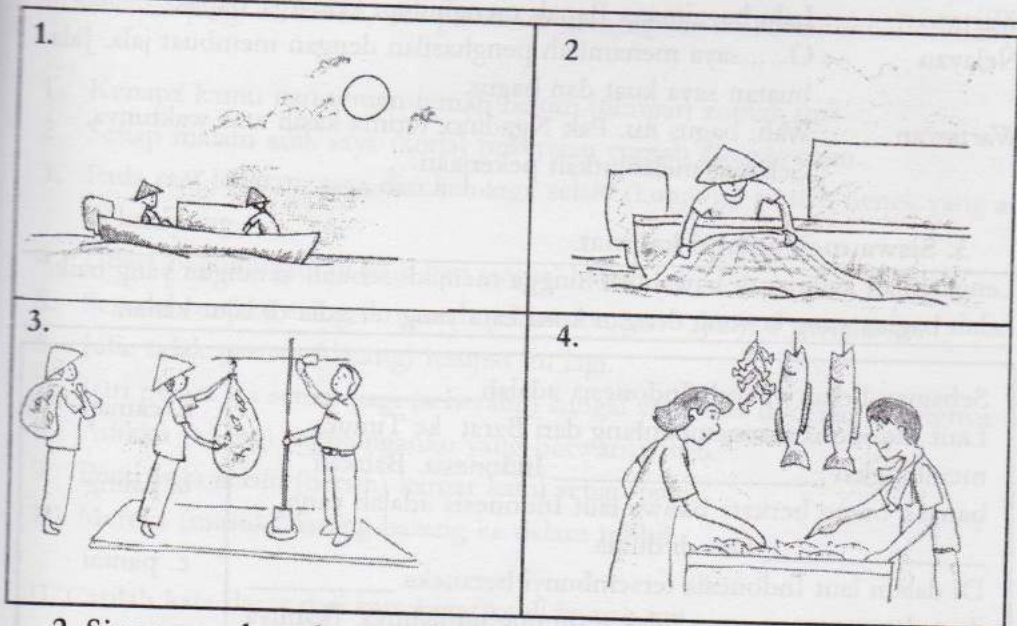
3. Pembantu sedang *membumbui* masakan.
4. Karena sayur itu hambar, ibu *menggarami* dan *menggulainya* lagi.
5. Ayah *menghadiahi* adik sepatu olah raga baru.
6. Pedagang itu *menghargai* barang dagangannya Rp10.000,-.

D. MENERAPKAN BAHASA

Menulis

1. Siswa membuat karangan singkat sesuai gambar.

Perhatikanlah gambar-gambar di bawah ini. Tulislah sebuah karangan yang baik sesuai gambar-gambar tersebut.



2. Siswa membuat laporan hasil wawancara.

Bacalah dialog di bawah ini, lalu tulislah laporan hasil wawancara tersebut!

- Wartawan : Selamat siang Pak.
- Nelayan : Selamat siang.
- Wartawan : Saya wartawan dari majalah *Pelita Bangsa*. Bisakah saya mewawancarai Anda sebentar?
- Nelayan : Tentu. Silakan.
- Wartawan : Apakah saya boleh tahu nama bapak?
- Nelayan : Saya Ngadino.

- Wartawan : Pak Ngadino, sudah berapa lama Anda menjadi nelayan?
- Nelayan : Wah... saya lupa. Sudah sejak kecil saya mengikuti jejak orang tua saya, Pak. Mereka dulu juga nelayan.
- Wartawan : Apakah Bapak sudah berkeluarga?
- Nelayan : Ya. Anak saya dua orang. Satu duduk di bangku SMP dan satu lagi kelas enam SD.
- Wartawan : Apakah Bapak setiap hari pergi melaut?
- Nelayan : Tidak. Kalau laut berombak besar, saya tinggal di rumah. Melaut hanya bila cuaca sedang bagus.
- Wartawan : Apakah Bapak selalu menangkap ikan dalam jumlah yang banyak?
- Nelayan : Tidak. Kadang-kadang saya tidak dapat seekor ikan pun.
- Wartawan : Lalu bagaimana Bapak menghidupi keluarga Bapak?
- Nelayan : O..., saya menambah penghasilan dengan membuat jala. Jala buatan saya kuat dan bagus.
- Wartawan : Wah, bagus itu. Pak Ngadino, terima kasih atas waktunya. Selamat melanjutkan pekerjaan...

3. Siswa melengkapi kalimat.

Lengkapilah kalimat di bawah ini hingga menjadi sebuah karangan yang baik. Isilah bagian yang kosong dengan kosa kata yang tersedia di lajur kanan.

Sebagian besar wilayah Indonesia adalah _____.	a. camar
Laut Indonesia ini membentang dari Barat ke Timur, membingkai _____ Indonesia. Bahkan banyak orang berkata bahwa laut Indonesia adalah yang _____ luas di dunia.	b. paling
Di dalam laut Indonesia tersembunyi beraneka _____ ikan dan satwa air yang tidak terhitung jumlahnya. Ikannya yang banyak dapat menghidupi banyak orang.	c. pantai
Perahu _____ menghiasi permukaan laut yang biru tenang. Burung _____ menemani para nelayan yang bekerja sambil tertawa dan bercanda.	d. lautan
Di _____, anak-anak bermain di antara ombak. Ibu-ibu menjemur ikan asin, bapak-bapak memperbaiki jala. Inilah kehidupan di sekitar laut Indonesia.	e. nelayan
	f. kepulauan
	g. jenis
	h. kerang

Tugas

Siswa mengumpulkan gambar pemandangan pantai, laut, dan binatang-binatang serta tumbuhan isi laut.

Kumpulkanlah gambar pemandangan pantai, laut, dan binatang-binatang serta tumbuhan isi laut. Lakukanlah tanya-jawab mengenai pantai, laut, dan isi laut.

E. LATIHAN

I. Berilah afiks meN-i atau meN-kan pada kata yang berkurung di bawah ini!

Contoh:

Sebelum pergi ke sawah, istri petani itu (siap) makanan untuk suaminya.

Sebelum pergi ke sawah, istri petani itu menyiapkan makanan untuk suaminya.

1. Kenapa kamu dan teman-teman belum (tempat) rumah itu?
2. Setiap malam adik saya (kerja) pekerjaan rumah dengan rajin.
3. Pada saat lebaran, saya dan keluarga selalu (kunjung) rumah nenek yang ada di kampung.
4. Udara pegunungan di pagi hari (segar) badan.
5. Sesudah makan siang di rumah petani itu, kami (lanjut) perjalanan.
6. Julie tidak pernah (datang) tempat itu lagi.
7. Istri petani itu setiap pagi (seberang) sungai yang ada di dekat ladangnya.
8. Adikku (hilang) saputangkuku yang berwarna biru.
9. Pembantu selalu (bersih) kamar kami setiap pagi.
10. Mereka (masuk) barang-barang ke dalam mobil.

II. Carilah kata dasar dari kata berafiks di bawah ini!

1. Menghargai :
2. Melempar :
3. Menaiki :
4. Mendekati :
5. Menyayangi :
6. Mencangkuli :
7. Menangkapi :

8. Membumbui :
 9. Mewarnai :
 10. Memukuli :

III. Isilah dengan kata-kata yang telah tersedia!

- | | |
|--------------|---------------|
| a. mewarnai | f. mendatangi |
| b. mendekati | g. menyirami |
| c. mengobati | h. menghidupi |
| d. membasahi | i. melewati |
| e. menaiki | j. memasuki |

1. Pembantu kami sedang bunga-bunga yang ada di taman.
2. Anak-anak tidak boleh pematang sawah yang licin itu.
3. Tamu yang berasal dari Australia kantor ayahku tadi pagi.
4. Adik buku gambarku yang baru.
5. Kalau libur sekolah, aku dan adikku akan rumah paman yang ada di Sukabumi.
6. Orang tua itu harus bekerja keras untuk ketiga anaknya yang masih kecil-kecil.
7. Karena elevator gedung itu rusak, kami harus tangga.
8. Polisi menangkap pencuri yang rumah tetangga kami.
9. Embun pagi bunga yang tumbuh di halaman rumahku.
10. Kakakku luka bekas jatuh kemarin dengan obat merah.

IV. Isilah dengan afiks meN-kan atau meN-i pada pasangan kalimat di bawah ini!

1. a. Pembantuku (diam) rumah yang ada di belakang rumah kami.
 b. Karena marah, ibu (diam) aku sampai hari ini.
2. a. Sebelum pergi ke sekolah, Adik (masuk) buku-buku dan bekalnya ke dalam tas.

- b. Para pengunjung tidak boleh (masuk) ruangan itu.
3. a. Pedagang (turun) harga ikan segar.
b. Rudi dan Julie (turun) bukit yang ada di seberang jalan itu.
4. a. Nenek (dekat) telinganya ketika mendengar perkataanku.
b. Para penumpang bus (dekat) loket karena ingin membeli tiket.
5. a. Pedagang kain itu (datang) sutra dari Pekalongan.
b. Banyak orang (datang) pabrik pengolahan sutra di Pekalongan.

Rudi: Andi, Yanti, Rita, Julie datang ke kota Pekalongan.

Rudi: Ibu, kita sudah memasuki kota Pekalongan.

Julie: Wah, kota ini bagus ya? Rumah penduduk yang ada di sini.

Yanti: Ya, karena letaknya sangat indah.

Rita: Kalau kita pergi ke Semarang atau kota-kota lain di Jawa Tengah, pasti lebih Pekalongan.

Julie: (terasa cukup puas, ya?)

Rudi: Ya, karena kota ini berada di tepi pantai.

Julie: Kalau begitu hasil lautnya pasti banyak.

Rudi: Hasil di Pekalongan ini banyak hasil laut seperti ikan, udang, kepiting, remis, dan sebagainya.

Julie: Selain hasil laut, apakah ada hasil lain dari kota ini?

Yanti: O, ya. Pekalongan ini juga kota industri. Industri yang ada di sini sangat maju.

Julie: Industri apa?

Yanti: Industri tekstil. Khususnya batik.

Julie: O, pantas! Sejak tadi di sini banyak batik-batik.

Rudi: Benar. Selain kota ini dikenal kota batik. Selain itu juga sangat maju industri lain seperti industri tekstil, industri kimia, industri logam, dan lain-lain. Pekalongan adalah kota industri yang berkembang di Indonesia.

SITUASI XI KOTA BATIK

A. MEMAHAMI TEKS

TEKS 1

PEKALONGAN KOTA BATIK

Rudi, Andi, Yanti, dan Julie sampai di kota Pekalongan.

Rudi : Julie, kita sudah memasuki kota Pekalongan.

Julie : Wah, ramai juga kotanya ya? Banyak kendaraan yang lalu lalang.

Yanti : Ya, karena letaknya sangat strategis.

Kalau kita mau ke Semarang atau kota-kota lain di utara Jawa, pasti lewat Pekalongan.

Julie : Udaranya cukup panas, ya?

Rudi : Ya, karena kota ini berada di tepi pantai.

Julie : Kalau begitu hasil lautnya pasti berlimpah.

Rudi : Betul, di Pekalongan ini banyak hasil laut seperti ikan layar, tembang, tongkol, selar, dan bawal.

Julie : Selain hasil laut, apakah ada hasil lain dari kota ini?

Yanti : O, ada. Pekalongan ini juga kota industri. Industri kota ini sangat maju.

Julie : Industri apa?

Yanti : Industri tekstil. Khususnya batik.

Julie : O, pantas! Sejak tadi di kiri kanan jalan banyak sekali toko batik.

Rudi : Betul. Bahkan kota ini disebut kota batik. Selain tempat-tempat menjual batik, di kota ini juga banyak rumah industri dan pabrik batik. Pekalongan adalah kota industri batik terbesar di Indonesia.

Pertanyaan:

1. Mengapa udara kota Pekalongan cukup panas?
2. Di manakah kota industri batik terbesar di Indonesia?
3. Sebutkan hasil laut kota Pekalongan?
4. Mengapa kota ini cukup ramai?
5. Apa julukan kota ini?

TEKS 2

MEMBUAT BATIK

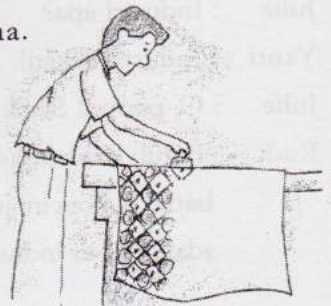


Bila kita menghadiri pesta perkawinan atau acara resmi di Indonesia, kita akan melihat banyak orang memakai batik. Batik adalah pakaian resmi masyarakat Indonesia, akan tetapi tidak semua orang Indonesia tahu cara membuat batik.

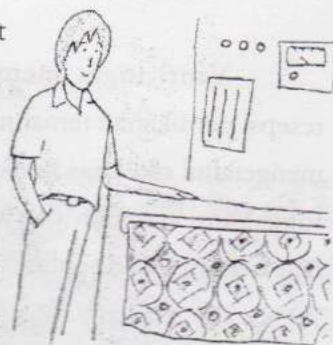
Ada bermacam-macam cara mengerjakan batik. Ada batik yang ditulis atau batik tulis, batik yang dicap atau batik cap, dan batik yang dicetak atau batik printing. Batik tulis harganya lebih mahal daripada batik cap atau printing. Harga batik printing paling murah karena pembuatannya lebih mudah dan modern.

Awalnya, pembuatan batik dilakukan dengan cara ditulis. Bahan yang dibutuhkan adalah kain putih dan malam. Malam adalah lilin khusus yang digunakan untuk membatik. Malam dituliskan ke kain dengan menggunakan canting. Canting adalah alat tulis yang terbuat dari kayu dan kuningan. Kemudian, untuk mewarnai kain digunakan cairan pewarna. Pembuatan batik tulis membutuhkan ketekunan dan ketelitian. Membuat batik tulis jauh lebih sulit dan lama sehingga harga batik tulis mahal.

Batik cap dibuat dengan cara menggunakan alat cap. Alat cap terbuat dari kuningan yang dibentuk



sesuai dengan motif batik yang diinginkan. Selain alat cap, untuk membuat batik cap juga dibutuhkan malam dan cairan pewarna. Cara membuat batik cap lebih mudah daripada batik tulis. Pertama kali alat cap dicelupkan ke dalam malam yang sudah dipanaskan. Kemudian, alat cap itu dicapkan pada kain. Setelah selesai, kain tersebut dicelupkan ke dalam cairan pewarna. Kain yang terkena malam tidak akan tersentuh warna. Setelah selesai pewarnaan, malam akan dilarutkan ke dalam air panas yang telah diberi pelarut.



Berbeda dengan batik tulis dan cap, batik printing dibuat dengan menggunakan mesin pencetak. Pembuatan batik printing dilakukan secara massal.

Pertanyaan:

1. Apakah pakaian resmi masyarakat Indonesia?
2. Ada berapa macam cara membuat batik? Sebutkan!
3. Mengapa harga batik tulis lebih mahal dibandingkan dengan yang lainnya?
4. Jelaskan pembuatan batik tulis?
5. Mengapa kain yang terkena malam tidak akan tersentuh warna?

TEKS 3

DI PASAR BATIK

Pasar batik adalah pasar yang menjual bermacam-macam jenis batik. Di pasar itu biasanya berjajar kios dan toko yang menjual batik. Di sana batik-batik itu disusun dan dikelompokkan sesuai dengan jenisnya. Harganya pun bervariasi.

Pasar batik di Pekalongan ada di beberapa lokasi. Salah satunya ada di jalan Hayam Wuruk. Di tempat itu ada beberapa toko yang menjual batik. Di toko tersebut setiap hari banyak para pembeli yang datang. Rudi, Andi, Yanti, dan Julie juga pergi ke sana untuk mencari batik. Mereka bersama-sama naik becak.

Yanti ingin membeli batik untuk acara resepsi pernikahan temannya. Julie ikut karena ingin mengetahui ciri khas batik Pekalongan. Di dalam toko Yanti memilih dan mencoba gaun batik, lalu bertanya pada Julie



Yanti : Bagaimana Julie, pantas tidak untuk saya?

Julie : Wah, bagus. Warnanya cerah, cocok untuk kulit kamu. Warnanya berbeda dengan batik yang pernah saya kenal.

Yanti : Oh, ini batik pekalongan. Motif dan warnanya berbeda dengan batik solo, yogya, atau cirebon.

Julie mengambil sebuah gaun dan bertanya kepada Yanti.

Julie : Bagaimana Yanti, pantas tidak untuk saya?

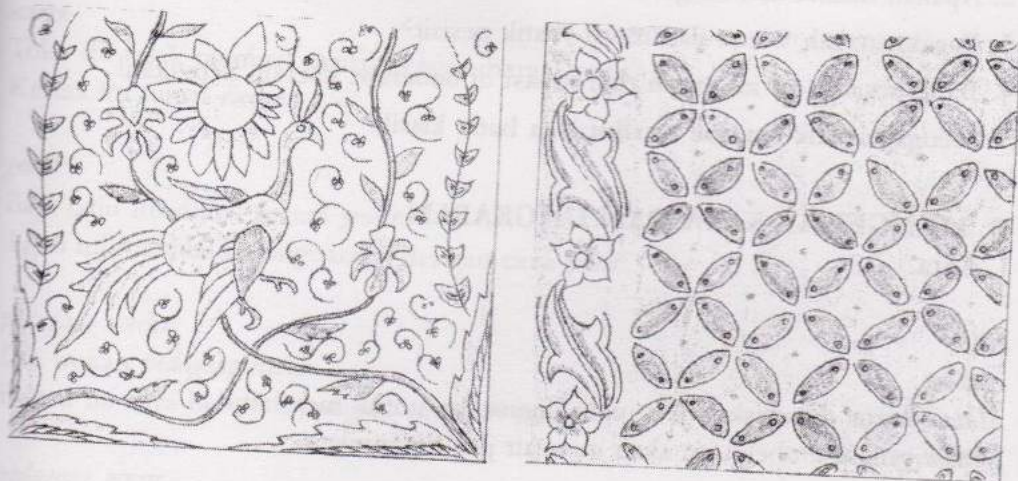
Yanti : Wah, pantas sekali. Kamu kelihatan luwes sekali dengan gaun itu. Kelihatannya ukurannya pas buat kamu.

Pertanyaan:

1. Untuk keperluan apa Yanti membeli batik?
2. Sebutkan salah satu lokasi pasar batik di kota Pekalongan?
3. Bagaimanakah harga batik di pasar tersebut?
4. Mereka naik kendaraan apa?
5. Apakah motif dan warna batik pekalongan sama dengan batik solo, yogya, dan cirebon?

TEKS 4

ANEKA RAGAM BATIK



Sejak dahulu, Indonesia telah menghasilkan beraneka macam batik. Batik merupakan salah satu produk kebanggaan bangsa Indonesia. Produk ini cukup terkenal di mancanegara. Wisatawan yang datang ke Indonesia biasanya tidak lupa membeli batik untuk cenderamata.

Dari segi gaya, batik dibedakan menjadi dua kelompok besar, yakni batik keraton dan batik pesisir. Batik keraton disebut juga batik klasik. Corak dan warnanya khas. Biasanya batik ini lebih sering menggunakan warna coklat, hitam, dan putih. Motifnya pun bermacam-macam. Setiap motif mempunyai makna dan fungsi khusus. Misalnya, motif trunrum digunakan untuk pesta pernikahan dan dipakai oleh orang tua yang menikahkan anaknya. Batik keraton masih diproduksi di daerah Yogyakarta dan Solo.

Berbeda dengan batik keraton, batik pesisir mempunyai warna lebih cerah. Motifnya pun lebih bebas dan lebih bersifat natural seperti bunga dan burung. Batik pesisir masih diproduksi di daerah Pekalongan, Cirebon, Garut, Ciamis, dan pulau Madura.

Pertanyaan:

1. Sebutkan warna yang sering digunakan untuk batik keraton!
2. Apakah makna dan fungsi motif truntum?
3. Bagaimanakah warna dan motif batik pesisir?
4. Batik pesisir saat ini masih diproduksi di beberapa daerah. Sebutkan!
5. Mengapa batik keraton disebut juga batik klasik?

B. MENGENAL KATA DAN UNGKAPAN

I. Kata

1.

malam

Malam harus dipanaskan jika ingin digunakan untuk membatik.

Malam yang membeku itu akan mencair jika dipanaskan.

canting

Canting digunakan untuk menciduk malam dan melukiskannya di atas kain batik.

mencelup

Saya mencelup kain itu dengan air yang berwarna hijau.

dicelupkan

Kain batik itu *dicelupkan* dan diberi warna terlebih dahulu.

2.

agen

Dia membuka usaha *agen* batik di rumahnya.

Kalau membeli baju ini di *agennya*, mungkin harganya lebih murah.

pasar

Pekerjaannya adalah menjual baju di *pasar*.

Hari ini ibu akan pergi ke *pasar* untuk membelikan adik sepatu.

kios

Kios kecil itu menjual bermacam-macam kaos.

Awalnya, saya hanya membuka *kios* yang tidak besar.

warung

Dia pergi ke *warung* untuk membeli rokok.

Warung itu tidak menjual makanan kecil.

eceran

Toko itu tidak menjual pensil dengan harga *eceran*.

Kertas ini dijual *eceran*.

grosir

Baju-baju itu dijual secara *grosir*.

Agen ini menjual barang-barang dengan cara *grosir*.

pedagang eceran

Dia bukan *pedagang eceran*.

Bahan ini saya beli dari *pedagang eceran* di pasar.

pedagang grosir

Sekarang, dia mencoba menjadi *pedagang grosir*.

Banyak *pedagang grosir* yang menjual bahan di pasar Tanah Abang.

Jenis-jenis pakaian

1. Pakaian
2. Pakaian dalam
3. Kemeja
4. Kaos
5. Celana pendek
6. Celana panjang
7. Rok
8. Kebaya
9. Rok mini

**Bagian-bagian pakaian**

1. Kerah
2. Kancing
3. Lengan pendek
4. Lengan panjang
5. Resleting



3. Ajektiva Pakaian

panjang

Dia memakai celana *panjang*.

Ini baju lengan *panjang*.

pendek

Aku berenang memakai celana *pendek*.

Kaos ini berlengan *pendek*.

kebesaran

Bajunya *kebesaran*.

Sepatu ini *kebesaran* untuk anak umur balita.

kekecilan

Sekarang celana ini sudah *kekecilan*.

Apakah ukuran ini tidak *kekecilan* untuk kamu?

bersih

Pakaiannya *bersih* dan rapi.

Sepatunya sudah dicuci *bersih*.

lusuh

Pakaiannya sudah *lusuh* dan kotor.

Warna pakaian ini kelihatannya *lusuh*.

usang

Baju ini sudah *usang*.

Aku tidak mungkin memakai rok yang sudah *usang* itu!

sempit

Badanku gemuk, baju ini jadi *sempit*.

Wah, celana ini sudah *sempit*.

muat

Badanku bertambah kurus, kaos ini jadi *muat* di badanku.

Celana ini sudah tidak *muat* lagi kupakai.

*pas*Ukuran baju ini *pas* di badanku.Ukuran pinggang celana ini *pas*.*cocok*Warna baju dan roknya tidak *cocok*.Baju ini *cocok* untuk kamu!*tidak pantas*Dia *tidak pantas* pakai baju warna gelap.Aku *tidak pantas* memakai sepatu ini.

Jenis Kelamin	Wajah	Penampilan
Lelaki	Tampan	Gagah Menarik Keren
Perempuan	Ayu Cantik Manis	Menarik Luwes Anggun

C. MENATA BAHASA

I. Bacalah kalimat-kalimat berikut. Perhatikan kata yang bercetak miring!

1. Pelayan restoran membawa *makanan* dan *minuman* yang kami pesan.
2. Petani mangga membawa mangga *dagangannya* ke pasar.
3. Semua pelayan di toko batik itu memakai *pakaian* seragam.
4. Anakanak petani itu selalu memberi pupuk *tanaman* mereka.
5. Pembuatan batik menjadi *tontonan* yang sangat menarik.

Apa yang Anda temukan?

MeN + → + an

II. Bacalah kalimatkalimat berikut. Perhatikan perubahan yang tampak!

Kalimat Aktif

- A. 1. Ayah menelepon nenek kemarin.
2. Pedagang itu menjual bermacam-macam batik.
3. Pengrajin batik itu menjelaskan cara membuat batik kepada kami.
4. Mereka menawarkan baju batik yang ada di toko itu.
5. Julie dan teman-temannya memesan dua lembar batik Pekalongan di toko itu.
6. Ibu menyimpan batik Pekalongan di dalam lemari.
7. Orang itu mencelup kain ke dalam air panas.
- B. 1. Aku sudah pernah melihat cara membuat Batik.
2. Kamu belum mengirim surat kepada orang tuamu.
3. Saya baru saja memesan makanan dan minuman di restoran itu.
4. Kami mendatangi rumah pengrajin batik di Pekalongan.

Kalimat Pasif

- Nenek ditelepon (oleh) ayah kemarin.
Bermacam-macam batik dijual (oleh) pedagang itu.
Cara membuat batik dijelaskan (oleh) Pengrajin batik itu kepada kami.
Baju batik yang ada di toko itu ditawarkan (oleh) mereka.
dua lembar batik Pekalongan dipesan (oleh) Julie dan teman-temannya di toko itu.
Batik Pekalongan disimpan (oleh) ibu di dalam lemari.
Kain dicelup (oleh) orang itu ke dalam air panas.
- Cara membuat batik sudah pernah kulihat.
Surat untuk orang tuamu belum kamu kirim.
Makanan dan minuman baru saja saya pesan di restoran itu.
Rumah pengrajin batik di Pekalongan kami datangi.

5. Kami mewarnai kain itu dengan zat pewarna kain.
6. Anda tidak bisa menawar baju batik di toko batik yang besar itu.
7. Kalian tidak boleh memakai sepatu ke dalam ruangan itu.

Kain itu kami warnai dengan zat pewarna kain. Baju batik tidak bisa Anda tawar di toko batik yang besar itu. Sepatu tidak boleh kalian pakai ke dalam ruangan itu.

D. MENERAPKAN BAHASA

Menulis

1. Siswa menulis sebuah karangan.

Tulislah sebuah karangan yang baik. Buatlah kalimatkalimat di bawah ini sebagai kalimat utama dari karangan Anda.

- a. Ani libur sekolah.
- b. Ani naik kereta ke Pekalongan
- c. Ani naik becak ke penginapan
- d. Ani makan nasi liwet
- e. Ani pergi ke pasar batik Pekalongan
- f. Ani memilih kain batik untuk ibu
- g. Ani mencoba baju batik
- h. Ani membeli batik untuk oleholeh

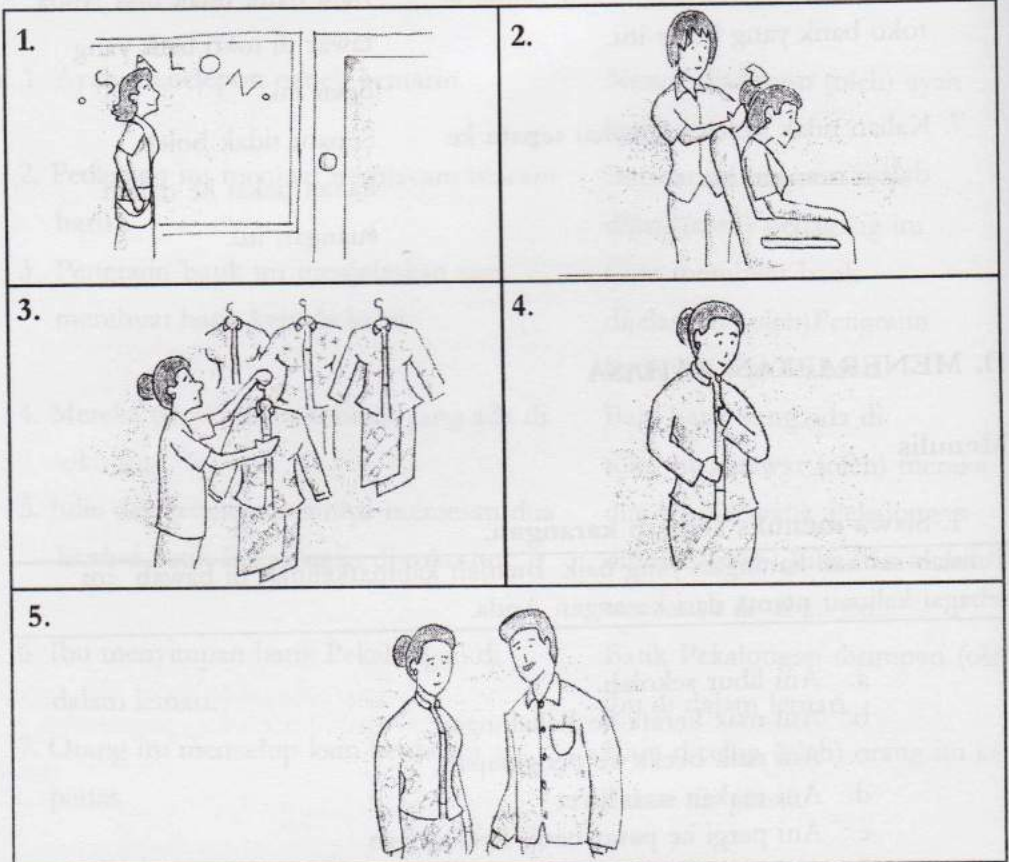
2. Siswa menulis pendapat mereka.

Tulis pendapat Anda tentang kedua gambar di bawah ini. Apa perbedaannya? Gambar mana yang memperlihatkan proses pembuatan kain batik yang praktis dan cepat? Jelaskan.

Bercerita

1. Siswa bercerita sesuai gambar.

Perhatikanlah gambar di bawah ini. Buatlah menjadi sebuah cerita yang baik!



Diskusi

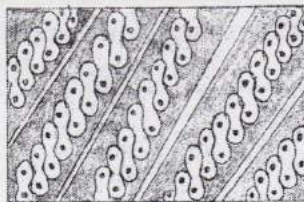
1. Siswa berdiskusi tentang jenis kain, warna, dan corak.

Perhatikanlah gambar dan bendabenda di bawah ini. Diskusikanlah. Sebutkan jenis kain dan nama pakaian yang terbuat dari kain tersebut!

1. Kain Batik



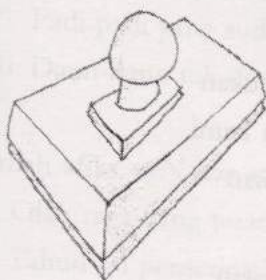
2. Motif Batik



3. Canting dan Malam



4. Alat Cetak Batik



5. Toko Batik



E. LATIHAN

I. Isilah titik-titik di bawah ini dengan kata yang berafiks dari kata yang bercetak miring!

Contoh : Roni *membaca* sebuah buku yang menarik.

Roni *membaca* sebuah buku bacaan yang menarik.

1. Dia *menonton* acara Sisingaan di Subang. itu sangat menarik.
2. Anak nakal itu *memukul* temannya. anak itu keras sekali.
3. Orang itu sering *memakai* yang berwarna biru.
4. Dia pandai *melukis*. Orang-orang menyukai nya.
5. Orang itu *mencuri* perhiasan di toko emas minggu lalu. Hari ini Polisi berhasil menemukan perhiasan itu di sebelah rumah.
6. Pembantu sedang *mencuci* pakaiannya yang paling banyak adalah baju seragam adik yang berwarna putih.
7. Dia bisa *menulis* dengan cepat.nya bagus.
8. Ibu *menjemur* pakaian tadi pagi. Kamu bisa mengangkat itu sekarang.
9. Aku *membawa* banyak barang. Tolong angkat di mobil.
10. nya selalu laku karena dia *menjual* barang-barang yang diperlukan banyak orang.

II. Pilihlah jawaban a, b, atau c.

1. Tanaman padi memerlukan pupuk. (pupuk)dilakukan oleh petani seminggu sekali.
a. pupuk b. pupukan c. pemupukan
2. Pelayan restoran membawa (minum)..... pesanan kami.
a. diminum b. peminum c. minuman
3. Batik lurik (buat) Yogyakarta bagus sekali.
a. pembuat b. buatan c. perbuatan
4. Koleksi (baca)..... mahasiswa itu sangat banyak.
a. pembaca b. bacaan c. membaca
5. Nelayan membawa ikan hasil (tangkap)nya dengan karung.
a. tangkap b. menangkap c. tangkapan
6. Barang (dagang) nya dibawa ke kota.
a. dagang b. berdagang c. pedagang
7. Pertunjukan musik di Ancol tadi malam menarik perhatian (tonton)
a. penonton b. menonton c. tontonan
8. kami menyaksikan acara (tutup).....piala dunia di televisi.
a. menutup b. penutup c. penutupan
9. Dia mempunyai (lukis) Picaso yang dipajang di ruang tamu.
a. pelukis b. lukisan c. pelukisan
10. Dalam perjalanan menuju Cirebon, Julie membawa (makan) banyak.
a. memakan b. makanan c. pemakan

IV. Ubahlah kalimat pasif di bawah ini menjadi kalimat aktif!

1. Kain batik itu akan segera dijemur pengrajin itu.
2. Mangga yang sudah matang akan dipanen para petani.
3. Buku bahasa Inggris dipinjam teman sekelas.
4. Ikan-ikan kecil yang ada di kolam ditangkapi oleh anak-anak tetangga.
5. Jala yang rusak dijahit oleh istri nelayan itu.
6. Tanah yang kosong di belakang rumah petani itu ditanami bermacam-macam pohon.

7. Pohon mangga itu kami cangkok.
8. Rumah petani itu kami tempati selama beberapa hari.
9. Padi-padi yang sudah menguning dipotong dengan ani-ani.
10. Daun-daun teh di perkebunan mulai dipotong oleh para petani.

V. Berilah afiks *meN-kan* atau *di-kan* dalam kata berkurung di bawah ini!

1. Olah raga yang teratur (sehat) badan kita.
2. Tahun ini pemerintah akan (naik) biaya telepon.
3. Ikan yang masih hidup (masuk) ke dalam ember.
4. Perjalanan dari kebun teh ke tempat penginapan (lelah) kami.
5. Makanan khas Cirebon sudah (sedia) oleh istri petani itu di rumahnya.
6. Pelayan di toko itu (pamer) bermacam-macam batik buatan Pekalongan dan Cirebon.
7. Nelayan itu (siap) peralatan menangkap ikan.
8. Batik lurik banyak (hasil) di daerah Yogyakarta.
9. Para petani (alir) air dari sungai ke sawah mereka.
10. Ikan yang sudah digarami (biar) selama satu malam.

VI. Ubahlah kalimat yang tersedia menjadi kalimat pasif!

1. Julie mentransfer uang sebanyak Rp250.000 kepada temannya di Bali.
2. Kami meninggalkan kota batik pada jam 15.00 WIB.
3. Tukang kebun memotong rumput yang sudah meninggi di halaman.
4. Petani di kampung kami biasanya memanen sawahnya dua kali setahun.
5. Penjual buah sedang membersihkan dagangannya yang berdebu.
6. Kita tidak mungkin bisa menyelesaikan laporan ini hanya dalam dua hari.
7. Pemerintah tidak akan menurunkan harga bahan bakar tahun ini.
8. Di pinggir jalan itu adik menemukan sebuah dompet kulit berwarna hitam.

SITUASI XII SEMARANG

TEKS 1

KOTA SEMARANG

Sore itu Rudi, Yanti, Andi dan Julie sampai di Semarang.

- Rudi : Akhirnya kita sampai di kota Semarang.
Julie, inilah ibukota propinsi Jawa Tengah.
- Julie : Wah, seperti di Jakarta, ya!
Padat dan ramai.
- Rudi : Nah, sekarang kita ke hotel dulu, yuk!
- Julie : Hotel apa?
- Rudi : Hotel Graha Santika. Pelayanan di hotel itu sangat memuaskan.
- Yulie : O, ya? Nanti malam kita makan di mana?
- Yanti : Di lesehan, di sekitar simpang lima.
- Yulie : Lesehan? Apa itu?
- Yanti : Lesehan adalah duduk di lantai beralaskan tikar. Jadi di tempat itu kita makan sambil duduk di lantai. Di tempat itu kita bisa mencicipi opor ayam, tempe bacem, burung dara goreng, dan lain-lain.
- Julie : Terus besok kita ke mana?
- Andi : Kita ke Klenteng Sam Po Kong.
- Julie : Ada apa di sana?
- Andi : Di sana ada klenteng yang sudah berusia ratusan tahun.
- Julie : Pasti unik ya?
- Andi : Betul. Oh, ya. Di sana kamu juga bisa diramal. Di sana ada peramal nasib.
- Julie : Wah, menarik. Saya pasti diramal akan kaya dan sukses. Mereka tertawa.

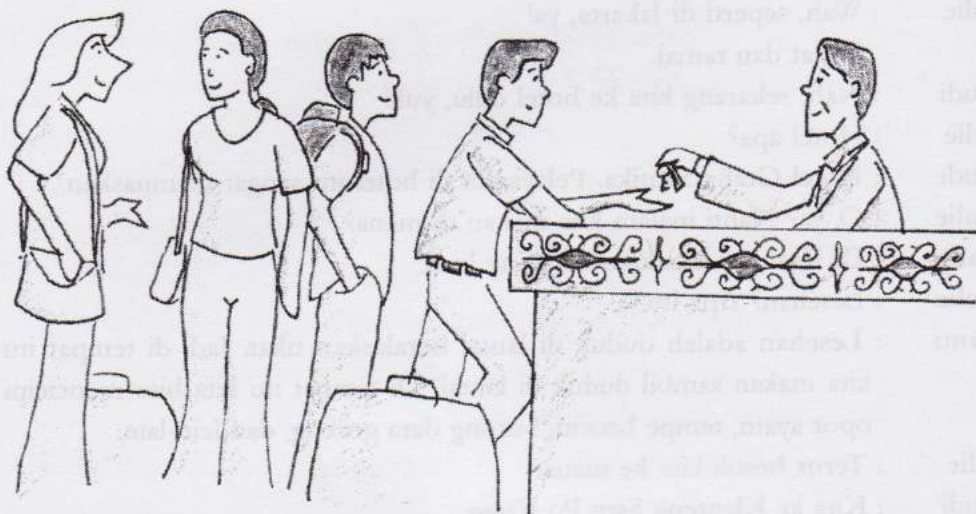
Pertanyaan:

1. Apa nama ibukota propinsi Jawa Tengah?
2. Di mana mereka akan menginap?

3. Mengapa mereka memilih menginap di hotel tersebut?
4. Apakah yang dimaksud dengan lesehan?
5. Apa yang dilakukan oleh peramal nasib?

TEKS 2

MENGINAP DI HOTEL



Petugas hotel : Berapa kamar?

Rudi : 2 kamar.

Petugas hotel : Kamar standar, *deluxe* atau *suite room*?

Rudi : Standar saja.

Petugas hotel : Baik, Pak, sebentar saya catat dulu nama Bapak. Maaf, Pak, boleh pinjam KTP?

Rudi menyerahkan KTP-nya kepada petugas. Kemudian petugas mencatat identitas Rudi.

Petugas hotel : Pak Rudi, berapa lama bapak mau menginap di hotel kami?

Rudi : Mungkin saya akan menginap selama tiga hari.

Petugas hotel : Oh begitu. Baiklah, ini kuncinya, pak. Kamar No. 206 dan 207.

Oh ya, ini kupon untuk makan pagi. Sarapan pagi disediakan di kafe dari jam enam sampai jam sepuluh pagi.

Rudi : Terima kasih, Pak.

Pertanyaan:

1. Berapa kamar yang dipesan Rudi?
2. Berapa lama mereka akan menginap di hotel?
3. Rudi memilih kamar standar, *deluxe* atau *suite room*?
4. Di mana sarapan pagi disediakan?
5. Mengapa petugas perlu mencatat identitas Rudi?

TEKS 3

DI BIRO PERJALANAN

Rudi ditemani oleh Andi pergi ke biro perjalanan. Mereka akan memesan tiket untuk pulang ke Jakarta.

Rudi : Selamat siang, Pak. Saya ingin memesan tiket kereta.

Pegawai : Tiket untuk ke mana?

Rudi : Ke Jakarta.

Pegawai : Mau naik apa, Mas? Kereta Kamandanu atau Argo Muria?

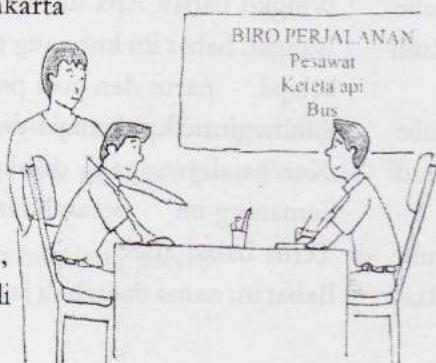
Rudi : Di, kita mau naik kereta apa?

Andi : Andi sih terserah kakak saja. Tapi kalau bisa kita naik yang lebih pagi.

Rudi : Pak, jam berapa kita tiba di Jakarta dan jam berapa keberangkatannya?

Pegawai : Kalau kereta Kamandanu sekitar jam 9. Tetapi kalau kereta Argo Muria jam 5 pagi.

Rudi : Kalau begitu, Argo Muria saja, Pak! Oh, ya, jam berapa tiba di Jakarta, Pak?



- Pegawai : Sekitar jam setengah sebelas. Oh ya, untuk berapa orang, Mas?
 Rudi : Empat orang, Pak. Di sini menerima kartu kredit?
 Pegawai : Ya, Mas.
 Rudi : Kalau begitu saya membayar dengan kartu kredit saja, deh!

Pertanyaan:

1. Di mana Rudi dan Andi memesan tiket?
2. Tiket apakah yang dipesan oleh Rudi?
3. Pukul berapa kereta Kamandanu berangkat?
4. Mengapa mereka memilih membeli tiket Argo Muria?
5. Berapa lama perjalanan dari Semarang ke Jakarta dengan Argo Muria?

TEKS 4 A

OLEH-OLEH KOTA SEMARANG

Julie, Rudi, Andi dan Yanti membeli oleh-oleh untuk keluarga di Jakarta. Oleh-oleh dari Semarang yang terkenal adalah wingko babat. Setiap orang yang pergi ke Semarang rata-rata membeli oleh-oleh itu.



- Julie : Rud, kita mau beli oleh-oleh apa ya untuk keluarga dan tetangga di Jakarta nanti?
 Rudi : Oh ini Jul, kita beli oleh-oleh wingko babat saja.
 Julie : Wingko babat! Apa itu wingko babat?
 Rudi : Wingko babat itu kue yang terbuat dari tepung beras dan ketan dicampur kelapa parut dan gula pasir.
 Julie : Oh begitu. Tapi kenapa disebut wingko Babat?
 Rudi : Karena dipanggang di alat yang bernama wingko. Yang terkenal di Semarang ini berasal dari daerah yang bernama babat.
 Julie : Terus babat apa?
 Rudi : Babat itu nama daerah di Jawa Timur yang terkenal menghasilkan wingko.

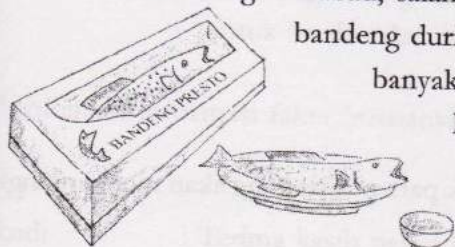
Pertanyaan:

1. Oleh-oleh apa yang ingin dibawa Julie ke Jakarta?
2. Mengapa disebut wingko babat?
3. Sebutkan bahan-bahan untuk membuat wingko babat!
4. Setelah bahan-bahan tersebut dikumpulkan, bagaimanakah proses selanjutnya?
5. Mengapa mereka perlu membawa oleh-oleh?

TEKS 4 B

BANDENG PRESTO

Selain Wingko Babad, salah satu oleh-oleh khas kota Semarang adalah bandeng duri lunak. Bandeng adalah ikan yang memiliki banyak duri, tetapi kalau kita makan bandeng presto kita tidak perlu takut pada durinya. Duri makanan ini sudah dilunakkan dengan menggunakan panci presto.



Kita dapat membeli bandeng presto di Jalan Pemuda. Di sana juga menjual bandeng asap dan bandeng pindang.

Bandeng duri lunak rasanya enak dan gurih. Harganya pun tidak mahal. Makanan ini dijual dengan cara kiloan atau satuan. Kalau kita membeli kiloan harganya lebih murah. Biasanya bandeng duri lunak dikemas dalam bungkus yang rapi. Jadi, kita bisa membawanya dengan mudah untuk oleh-oleh.

Pertanyaan:

1. Apakah oleh-oleh khas kota Semarang?
2. Alat apakah yang digunakan untuk melunakkan duri ikan bandeng?
3. Sebutkan berbagai jenis olahan bandeng yang dijual di Jalan Pemuda?
4. Bagaimanakah rasa bandeng duri lunak?
5. Mengapa kita tidak perlu takut akan duri bandeng presto?

B. MENGENAL KATA DAN UNGKAPAN

I. Kata

cendera mata

pemberian *cendera mata* dilakukan di Istana merdeka oleh Presiden.

Oleh-oleh

Ayahmu membawa *oleh-oleh* apa dari Belanda?

Jenis-jenis penginapan

hotel

Pelayanan *hotel* itu sangat memuaskan.

hostel

Hostel itu didirikan oleh pemerintah untuk para pelajar yang akan mengunjungi candi itu.

Hostel itu dibangun untuk para karyawan Departemen Agama yang sedang berkunjung ke wilayah itu.

losmen

Kita akan menginap di *losmen* ini untuk satu malam.

motel

Dari jendela depan kamar *motel* ini kita dapat memperhatikan mobil yang kita parkir di depan kamar.

bungalo

Orang itu memiliki dua *bungalo* di daerah ini.

pondok (cottage)

Kita bisa menyewa satu *pondok* di pinggir pantai ini untuk bermalam.

II. Ungkapan

1. Menanyakan

1.1

Rudi : Nah, sekarang kita ke hotel dulu, ya!

Julie : *Hotel apa?*

Rudi : Hotel Santika. Pelayanan di hotel itu sangat memuaskan.

1.2

Rudi : Saya ingin memesan kamar Pak!

Petugas hotel : *Ya, untuk berapa orang?*

Rudi : Untuk tiga orang. Tapi saya ingin memesan dua kamar saja, satu untuk berdua dan satu lagi untuk sendiri.

2. Mencari informasi fakta (menanyakan)

2.1

Rudi : Terima kasih pak. Oh iya, *apakah saya bisa meminta pelayanan kamar untuk memesan makan malam dari kamar?*

Petugas hotel : Oh ya, bisa. Makanan dapat dipesan melalui pelayanan kamar dan diantar langsung ke kamar bapak .

Rudi : Baik Pak. Nanti saya akan memesan makan malam dari kamar saja

2.2

Rudi : *Ada tiket apa saja, pak?*

Pegawai : Oh, macam-macam Pak, kami melayani pemesanan tiket pesawat terbang, kereta api, bus, juga kapal laut

Rudi : Ndi, kita akan pulang ke Jakarta naik apa?

3. Memberi salam

3.1

Petugas hotel : *Selamat siang, Pak.* Ada yang bisa saya bantu?

Rudi : Saya ingin memesan kamar pak.

3.2

Rudi : *Selamat siang, Pak.* Saya ingin memesan tiket.

Pegawai : Tiket untuk ke mana?

Rudi : Ke Jakarta.

4. Mengungkapkan rasa terima kasih

Petugas hotel : Oh ya, untuk makan pagi sudah disiapkan di coffee shop dari jam tujuh sampai sembilan pagi dan tidak dikenakan biaya

Rudi : *Terima kasih.*

C. MENATA BAHASA

I. Bacalah contoh kalimat berikut. Perhatikan kata yang bercetak miring!

1. Kalimat Kompleks

1. Ketika orang itu masuk, kami sedang menonton film di televisi.
 2. Ketika ibu sedang memasak di dapur, ayah pulang dari kantor.
 3. Petani itu sedang mencabuti rumput di ladang ketika istrinya membawa makanan untuknya.
 4. Ketika kecil, saya tinggal bersama nenek di kampung.
 5. Ketika di Paris, Julie tidak pernah belajar bahasa Indonesia.
 6. Adikku sedang mengerjakan PR ketika temannya datang.
 7. Pedagang itu sedang melayani pembeli ketika tokonya didatangi petugas keamanan.
-
1. Saya memanggilnya beberapa kali, tetapi dia tidak mendengar.
 2. Kami mengunjungi rumah pengrajin batik, tetapi tidak melihat cara membuat batik.

3. Guru sudah menjelaskan pelajaran itu, tetapi murid-murid tidak memahaminya.
 4. Dia mengetahui persoalan itu, tetapi tidak mau memberitahu saya.
 5. Pembantu sudah membumbui sop buntut itu, tetapi rasanya masih hambar.
-
1. Julie mengambil visa di Kedutaan Perancis, lalu singgah di toko kue.
 2. Kami mendatangi rumah petani mangga itu, lalu melihat perkebunannya.
 3. Pembantu kami mencuci baju, lalu menjemurnya di belakang rumah.
 4. Saya dan Julie mengelilingi daerah Simpang Lima, lalu pergi menuju Gedung Lawang Sewu.
 5. Mereka membeli oleh-oleh bandeng presto yang terkenal itu, lalu segera pulang ke Jakarta.
-
1. Sesudah meminjam buku di perpustakaan, kami makan siang di kantin.
 2. Saya pergi ke perkebunan sesudah melihat daerah pertanian.
 3. Sesudah menyelesaikan pekerjaan, ayah saya segera pulang ke rumah.
 4. Sesudah membersihkan ikan, mereka menggaraminya.
 5. Pembantu kami menyapu dan mengepel lantai sesudah menyiapkan makan pagi.
-
1. Anak-anak tidak boleh makan sebelum mencuci tangan.
 2. Sebelum pergi ke sekolah, adikku selalu makan pagi.
 3. Kami singgah di rumah paman sebelum mengunjungi rumah nenek.
 4. Sebelum menyeberangi jalan, kita harus melihat ke kanan dan ke kiri.
 5. Istri nelayan itu menyiapkan makanan sebelum suaminya berlayar.

D. MENERAPKAN BAHASA

Menulis

1. Siswa merancang perjalanan wisata.

Silakan menuliskan rancangan perjalanan wisata. Isi rancangan tersebut adalah:

- a. nama tempat wisata
- b. lamanya perjalanan
- c. tempat menginap
- d. alat transportasi yang dipakai untuk menuju ke sana

e. tempat-tempat yang akan dikunjungi

f. perkiraan anggaran

2. Siswa menulis karangan

Tulislah mengenai tempat wisata Indonesia yang pernah Anda kunjungi.

Diskusi

1. Siswa melakukan Tanya-jawab tentang tempat-tempat wisata di Indonesia

Diskusikanlah tempat wisata yang terkenal di Indonesia. Misalnya: Bali dan Yogyakarta

Permainan

1. Permainan tebak gambar

Tebaklah gambar yang dibawa oleh guru (guru membawa gambar/foto/kartu pos bergambar tempat wisata dan kegiatan-kegiatannya). Setelah terjawab, diskusikanlah. Atau, ceritakan pengalaman Anda yang berhubungan dengan gambar tempat atau kegiatan tersebut.

E. LATIHAN

I. Gabungkanlah kalimat di bawah ini dengan menggunakan konjungsi sesudah atau sebelum!

- Petani itu sudah pergi ke sawah
Matahari terbit.
- Kami berjalan-jalan di kota Semarang hingga larut malam.
Kami segera pulang ke rumah dan beristirahat.
- Penumpang kereta api tidak boleh naik.
Penumpang kereta api harus menunjukkan karcis kepada petugas.
- Para wisatawan mengelilingi kota Cirebon.
Para wisatawan melanjutkan perjalanan ke kota Semarang.
- Ujian selesai.
Mahasiswa tidak boleh meninggalkan ruangan.
- Anak-anak itu beristirahat sambil minum.